

SKRIPSI

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPAS KELAS V SDN 2
RATNA DAYA**

Oleh:

**DWI FANI ERLIANA
NPM. 2001032002**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/ 2024 M**

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPAS KELAS V SDN 2
RATNA DAYA**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

DWI FANI ERLIANA
NPM. 2001032002

Pembimbing : Randes Rahdian Aziz, M.Pd.

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/ 2024 M**

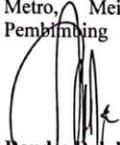
PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPAS KELAS V
SDN 2 RATNA DAYA
Nama : Dwi Fani Erliana
NPM : 2001032002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Mei 2024
Pembimbing


Randes Rahnian Aziz, M.Pd.
NIP. 19881013 202321 1 028



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: P-3510 / In. 18.1 / D / PP. 002 / 07 / 2024

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPAS KELAS V SDN 2 RATNA DAYA, disusun oleh: Dwi Fani Erliana, NPM. 2001032002, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/11 Juni 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Randes Rahdian Aziz, M.Pd

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji II : Dea Tara Ningtyas, M.Pd

Sekretaris : Ronald Candra, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPAS KELAS V SDN 2 RATNA DAYA

Oleh:

DWI FANI ERLIANA

NPM.2001032002

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di kelas V SDN 2 Ratna Daya, hal yang menjadi hambatan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yaitu minat belajar siswa yang masih bisa dikatakan belum cukup baik. Hal ini disebabkan karena guru belum menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran yang menjadi pengaruh faktor minat belajar siswa berkurang sehingga masih banyak siswa yang kurang memperhatikan guru, siswa kurang antusias, kurang aktif bertatnya, dan mengobrol dengan teman.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dengan media audio visual kelas V SDN 2 Ratna Daya. Jenis penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam PTK ini terdapat 2 siklus yang mana pada tiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. Subjek penelitian ini siswa kelas V dengan jumlah 19 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa lembar observasi, lembar angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian berupa data kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan minat belajar yaitu pada siklus I sebesar 56,1% dan pada siklus II sebesar 79,4% yang artinya mengalami peningkatan 23,3%. Maka dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran IPAS dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar pada kelas V SDN 2 Ratna Daya.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Minat Belajar, IPAS

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Fani Erliana
NPM : 2001032002
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Mei 2024
Yang menyatakan



Dwi Fani Erliana
NPM.2001032002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ١٥٣

“Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”¹

¹ QS. Al Baqarah: 153

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan perlindungan selama penelitian sampai selesainya skripsi ini. Dengan ini saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua Orang Tua tercinta yaitu Bapak Iskandar dan Ibu Sri Lestari yang telah mendidik penulis sejak kecil dengan penuh kasih sayang serta selalu memberi motivasi dan mendoakan yang terbaik dalam menempuh pendidikan.
2. Kakak dan adik tersayang yaitu Refan Erlian, Wiwit Novita, Arrum Neisvillia, dan Arsyia Malik A. yang selalu mendukung terselesainya skripsi ini.
3. Sahabat saya Rati, Salsa Harahap, Gading Cetrina, dan Nila Santika yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
4. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPAS Kelas V SDN 2 Ratna Daya”. Skripsi sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro Lampung.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku rektor IAIN Metro Lampung, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku dekan FTIK IAIN Metro Lampung, Dr. Siti Annisah, S.Si, M.Pd selaku kepala program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Randes Rahdian Aziz, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi bagi peneliti.

Masukan dan saran untuk perbaikan skripsi ini sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih.

Metro, Mei 2023
Peneliti,



Dwi Fani Erliana
NPM. 2001032002

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	v
HALAMAN JUDUL ORISINALITAS PENELITIAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
F. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Minat Belajar.....	8
1. Pengertian Minat Belajar	8
2. Jenis-jenis Minat Belajar.....	9
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	11
4. Indikator Minat Belajar	14
B. Media Audio Visual	17
1. Pengertian Media Audio Visual	17
2. Jenis-jenis Media Audio Visual	18
3. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual	18
4. Langkah-langkah Penggunaan Media Audio Visual	19

C.	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).....	21
1.	Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).....	21
2.	Tujuan Pembelajaran IPAS	22
3.	Prinsip-Prinsip Pembelajaran IPAS	23
4.	Materi IPAS	24
D.	Hipotesis Tindakan.....	30
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel	31
B.	Setting Penelitian	32
C.	Subjek Penelitian.....	32
D.	Prosedur Penelitian.....	33
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	36
F.	Instrumen Penelitian.....	38
G.	Teknik Analisis Data.....	42
H.	Indikator Keberhasilan	43
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A.	Hasil Penelitian	44
1.	Deskripsi Lokasi Penelitian	44
2.	Deskripsi Data Hasil Penelitian	50
B.	Pembahasan.....	68
1.	Analisis Data Penggunaan Media Audio Visual Pada Siklus I dan Siklus II.....	68
2.	Analisis Data Minat Belajar Siklus I dan Siklus II.....	72
BAB V	PENUTUP	75
A.	Kesimpulan	75
B.	Saran.....	75
	DAFTAR PUSTAKA	77
	LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Materi IPAS	24
Tabel 3.1	Lembar Observasi Siswa	39
Tabel 3.2	Lembar Observasi Guru.....	39
Tabel 3.3	Instrumen Angket Minat Belajar	40
Tabel 4.1	Jumlah dan Kondisi Bangunan SDN 2 Ratna Daya	46
Tabel 4.2	Pendukung Pembelajaran.....	47
Tabel 4.3	Pendukung Lainnya	47
Tabel 4.4	Daftar Tenaga Pendidik	48
Tabel 4.5	Hasil Observasi Siklus I.....	55
Tabel 4.6	Minat Belajar Siswa Siklus I	58
Tabel 4.7	Hasil Observasi Siklus II	65
Tabel 4.8	Minat Belajar Siklus II.....	67
Tabel 4.9	Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II.....	69
Tabel 4.10	Perbandingan Minat Belajar Siswa Siklus I dan II.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Suharsimi Arikunto ...	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SDN 2 Ratna Daya	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Outline.....	80
Lampiran 2.	CP dan ATP IPAS.....	83
Lampiran 3.	Modul Ajar.....	88
Lampiran 4.	Kisi-kisi Angket Minat Belajar	123
Lampiran 5.	Angket Minat Belajar.....	125
Lampiran 6.	Hasil Angket Siklus I.....	127
Lampiran 7.	Hasil Angket Siklus II.....	129
Lampiran 8.	Lembar Observasi Siswa	131
Lampiran 9.	Dokumentasi	135
Lampiran 10.	Surat Izin Prasurvey	137
Lampiran 11.	Surat Balasan Prasurvey.....	138
Lampiran 12.	Surat Bimbingan Skripsi	139
Lampiran 13.	Surat Tugas	140
Lampiran 14.	Surat Izin Research	141
Lampiran 15.	Surat Balasan Research.....	142
Lampiran 16.	Bukti Bebas Pustaka Prodi PGMI.....	143
Lampiran 17.	Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	144
Lampiran 18.	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat merupakan suatu kesukaan, kegemaran, atau kesenangan akan sesuatu. Hubungan minat dengan pembelajaran sangat erat, semakin menarik minat siswa dalam suatu objek tertentu maka semakin ingin dia belajar tentang topik tersebut. Minat belajar dapat diartikan sebagai suatu rasa ketertarikan dan keinginan terhadap suatu hal yang berhubungan dengan proses belajar.²

Tujuan pendidikan nasional sejalan dengan tujuan pendidikan IPAS. Pada kurikulum sekolah (Satuan Pendidikan) pendidikan IPAS hakikatnya merupakan mata pelajaran wajib. IPAS merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat membuat siswa berminat dalam belajar. Dalam pembelajaran siswa menjadi pelaku utama yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Keberagaman karakteristik yang dimiliki siswa dapat memunculkan minat yang berbeda pula. Siswa yang berada dalam satu kelas belum tentu memiliki minat yang sama dalam pembelajaran IPAS.

IPAS seharusnya diajarkan dengan suasana yang menarik dan menantang agar semangat belajar siswa meningkat. Guru dituntut harus bisa memanfaatkan alat bantu pembelajaran atau media pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Hal ini bertujuan semata-mata

² Umi Chotimah dan Mariyani, *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran* (Palembang: Bening Media Publishing, 2021).

untuk menarik minat belajar siswa sehingga dalam proses pembelajaran berlangsung siswa tidak bosan dan fokus dalam pembelajaran.

Agar kegiatan pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien serta tujuan akhir yang diharapkan dapat dikuasai oleh semua siswa. Maka guru dituntut untuk memahami media pembelajaran yang akan diterapkannya. Media pembelajaran merupakan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan meruakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.³

Berdasarkan hasil observasi ditemukan permasalahan pada kelas V SDN 2 Ratna Daya yaitu pada proses belajar mengajar guru sudah maksimal dalam menjelaskan materi, namun banyak siswa yang masih ribut dan tidak mendengarkan guru yang sedang mengajar. Hal ini terjadi karena guru belum menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran. Dalam mengajar guru hanya terpaku pada buku dan masih menggunakan metode ceramah yang menjadi pengaruh faktor minat belajar siswa berkurang sehingga masih banyak siswa yang kurang memperhatikan guru, siswa kurang antusias mendengarkan penjelasan guru, kurang aktif bertanya, kurang tanggap terhadap pertanyaan guru, dan mengobrol dengan teman.⁴

Maka dari permasalahan yang ada, perlunya solusi yang efektif dan efisien untuk meningkatkan minat belajar. Salah satunya mnggunakan media audio visual pada pembelajaran IPAS. Media audio visual dalam proses

³Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

⁴ Wawancara dengan Ibu Dewi Kustini, S. Pd guru kelas V SDN 2 Ratna Daya

pembelajaran berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui indera pengelihatan dan pendengaran. Audio visual merupakan media yang penting dan mudah didapat. Penting sebab dapat memberi penggambaran visual yang konkrit tentang masalah yang digambarkannya.

Oleh karena itu, ketetapan dalam pemilihan media harus dipertimbangkan dengan serius. Karena media pembelajaran berperan sebagai alat bantu dalam pembelajaran dan juga sebagai faktor yang mendukung dalam sukses atau tidaknya proses pembelajaran. Maka guru perlu menggunakan media pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi menarik dan siswa juga ikut aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengidentifikasi lebih dalam tentang “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPAS Kelas V SDN 2 Ratna Daya”. Penelitian ini digunakan ntuk melihat bagaimana penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar IPAS kelas V SDN 2 Ratna Daya. Dari penelitian ini juga diharapkan penelitian ini juga diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan minat belajar IPAS Skelas V SDN 2 Ratna Daya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa tidak berantusias dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Siswa kurang aktif bertanya dan menanggapi.

3. Siswa tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mendalam serta dapat mencapai sasaran yang ditentukan maka perlu ada pembatasan masalah pada materi IPAS BAB 6 Indonesiaku Kaya Raya. Permasalahan dalam penelitian ini terbatas pada pengujian terhadap Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPAS Kelas V SDN 2 Ratna Daya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: "Apakah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar IPAS kelas V SDN 2 Ratna Daya?"

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar IPAS kelas V SDN 2 Ratna Daya.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini merupakan sebuah sarana untuk mengembangkan proses pembelajaran menggunakan media audiovisual guna meningkatkan minat belajar IPAS siswa.

b. Manfaat Praktis

Beberapa manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini diantaranya:

- 1) Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan minat belajar sehingga memacu siswa aktif dalam proses pembelajaran.
- 2) Bagi guru, hasil dari penelitian yang dilakukan dapat menjadi sebuah pengetahuan dan masukan dalam menerapkan pembelajaran yang menggunakan media audiovisual terutama dalam meningkatkan minat belajar siswa.
- 3) Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengevaluasi kekurangan proses pembelajaran di sekolah agar kualitas sekolah semakin baik.
- 4) Bagi peneliti, penelitian ini berguna karena peneliti mendapatkan pengalaman baru tentang penggunaan media audiovisual pada proses pembelajaran. Penelitian ini juga sebagai saran peneliti untuk belajar, berlatih, serta menerapkan dan mengembangkan pengetahuan.

F. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan pedoman dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Ada beberapa penelitian yang telah ada sebelumnya yang peneliti gunakan sebagai patokan dalam menyusun skripsi ini yaitu:

1. Penelitian yang relevan dengan skripsi Nadia Fitriyanti mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MI Al-Khairiyah Jakarta Barat”. Hasil dari penelitian diketahui bahwa penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia berhasil dilihat dari respon peserta didik yang sangat antusias. Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian ini ditujukan untuk melihat peningkatan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan peneliti melihat peningkatan minat belajar pada pembelajaran IPAS.
2. Penelitian yang relevan dengan skripsi M. Qodrat mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Al-Hikmah Bandar Lampung”.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pembelajaran fiqih dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar. Adapun perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian ini ditujukan untuk melihat peningkatan motivasi pada pembelajaran fiqih sedangkan peneliti melihat peningkatan minat belajar pada pembelajaran IPAS.

3. Penelitian yang relevan dengan skripsi Muhammad Fatrur Rozi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV SD Negeri 23 Bengkulu Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021”. Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh pada peningkatan hasil belajar mata pelajaran PAI dibuktikan dengan peningkatan rata-rata 24,70 dilihat dari hasil *Pretest dan Postest*. Adapun perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian ini ditujukan untuk melihat peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran PAI, sedangkan peneliti melihat peningkatan minat belajar IPAS.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat menjadi salah satu faktor utama dalam mencapai tujuan, karena minat yang muncul dalam diri seseorang akan mmunculkan perhatian untuk menjalankan suatu kegiatan dengan bersemangat dalam proses pembelajaran. Minat menjadi motor penggerak proses pembelajaran guna tercapainya tujuan yang diinginkan, jika tidak ada minat maka tujuan pembelajaran akan sulit tercapai.

Minat sendiri memiliki arti suatu kecenderungan seseorang untuk memusatkan perhatian dan berlaku dengan perasaan senang terhadap orang, situasi, atau kegiatan yang menjadi fokus minat tersebut. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.⁵

Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri.⁶

Minat juga diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran, atau kesenangan akan sesuatu.⁷

⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

⁶Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2017).

⁷Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016).

Dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu keinginan atau dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang karena adanya faktor ketertarikan dengan suatu objek atau seseorang tanpa adanya sebuah paksaan. Jika dikaitkan dengan kegiatan belajar, maka minat belajar adalah suatu dorongan atau ketertarikan yang timbul dalam diri siswa untuk lebih mengetahui dan berinteraksi dalam proses pembelajaran dicirikan dengan tingkat keaktifan atau kemauan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Minat memberikan pengaruh besar terhadap pembelajaran sebab jika materi pembelajaran, metode, situasi belajar, dan fasilitas tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tersebut tidak bisa belajar dengan maksimal, hal ini dikarenakan tidak ada daya tarik yang diperoleh oleh siswa tersebut. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat merancang dan mengelola pembelajaran IPAS sesuai dengan minat yang dimiliki siswa sehingga minat belajar siswa pada pelajaran IPAS akan terus meningkat.

2. Jenis-jenis Minat Belajar

Ada beberapa macam atau jenis minat belajar. Jika ditinjau berdasarkan sifatnya minat belajar dapat diklasifikasikan dalam tiga jenis yaitu:

a. Minat personal

Minat personal merupakan minat yang bersifat permanen dan relatif stabil yang mengarah pada minat untuk belajar pada mata pelajaran tertentu. Minat personal merupakan suatu bentuk rasa

senang ataupun tidak senang, tertarik tidak tertarik dalam mempelajari mata pelajaran tertentu. Minat ini biasanya berasal dari internal atau tumbuh dengan sendirinya tanpa pengaruh yang besar dari rangsangan eksternal.

b. Minat situasional

Minat situasional merupakan minat yang bersifat tidak permanen dan relatif berganti-ganti, lebih banyak didorong oleh rangsangan eksternal. Rangsangan eksternal misalnya berupa metode mengajar guru, penggunaan sumber belajar dan media yang menarik, suasana kelas serta dorongan keluarga. Jika minat situasional bertahan lama dan berkelanjutan jangka panjang, maka minat situasional akan berubah menjadi minat personal atau minat psikologis siswa.

c. Minat psikologikal

Minat psikologikal merupakan minat yang muncul dari dalam diri individu. Minat psikologikal ini erat kaitannya timbul sebagai akibat interaksi antara minat personal dengan minat situasional yang terus menerus dan berkesinambungan. Jika siswa memiliki pengetahuan yang cukup tentang suatu mata pelajaran, dan memiliki kesempatan untuk mendalaminya dalam aktivitas yang terstruktur di kelas atau pribadi (di luar kelas) serta mempunyai penilaian yang

tinggi atas mata pelajaran tersebut maka dapat dinyatakan bahwa siswa tersebut memiliki minat psikologis.⁸

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Faktor internal yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa diantaranya yaitu:

1) Sikap siswa

Sikap merupakan gejala internal berupa kecenderungan untuk merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap benda, orang, dan sebagainya. Sikap siswa yang positif terutama kepada mata pelajaran yang guru sajikan merupakan pertanda awal yang baik bagi kegiatan pembelajaran. Sebaliknya jika sikap negatif siswa terhadap mata pelajaran, maka dapat menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa tersebut.

2) Motivasi

Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi

⁸Ester Reni Sawitri, *Model Discovery Learning Berbantuan Komik untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar* (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022).

belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi merupakan faktor pendorong akan adanya minat belajar. Minat belajar seseorang akan semakin tinggi apabila disertai motivasi, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Minat belajar merupakan perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi.

3) Bakat

Seseorang akan mudah mempelajari sesuatu jika hal tersebut sesuai dengan bakatnya. Jika anak harus mempelajari sesuatu yang bukan dari bakatnya, maka anak akan mudah bosan, putus asa, dan tidak senang.⁹ Melalui bakat seseorang akan memiliki minat belajar.

4) Hobi

Hobi bagi setiap orang merupakan salah satu hal yang menyebabkan timbulnya minat belajar sehingga faktor hobi tidak bisa dipisahkan dari faktor minat belajar.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Adapun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa diantaranya:

⁹Abu Ahmadi dan Widodo Suoriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

1) Lingkungan

Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat bergaul, juga tempat bermain sehari-hari dengan keadaan alam dan iklimnya, flora serta faunanya. Besar kecilnya pengaruh lingkungan terhadap pertumbuhan dan perkembangan bergantung kepada keadaan lingkungan anak itu sendiri serta jasmani dan rohaninya.

2) Guru dan strategi pembelajarannya

Guru merupakan ujung tombak dari pendidikan di sekolah. Tanpa adanya guru, maka tidak akan terjadi proses belajar mengajar di institusi pendidikan. Seorang guru memiliki tanggung jawab yang sangat berat, bukan hanya mengemban kewajiban di dalam kelas, namun guru juga memegang peran penting di sekolah dan juga masyarakat.

3) Keluarga

Keluarga merupakan pendidikan informal yang diakui dalam dunia pendidikan. Keluarga merupakan pondasi awal akan seperti apa pribadi anak akan terbentuk dan itu juga akan sangat berpengaruh pada pola pikir serta proses belajar anak. Meskipun anak sudah sekolah namun harapan masih

digantungkan kepada keluarga untuk memberikan pendidikan dan suasana menyenangkan ketika anak belajar di rumah.¹⁰

Mashudi menjabarkan minat seseorang dipengaruhi oleh beberapa hal berikut ini:

- 1) Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- 2) Faktor motif sosial. Timbulnya minat dari dalam seseorang didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari lingkungannya.
- 3) Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu pelajaran.¹¹

4. Indikator Minat Belajar

Indikator merupakan alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan. Kaitannya dengan minat belajar siswa adalah sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk ke arah minat dalam proses pembelajaran. Ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dapat dikenali melalui proses belajar di kelas maupun di rumah sehingga proses pembelajaran akan menjadi baik. Indikator dari minat belajar meliputi

- a. Rasa suka/senang
- b. Pernyataan lebih menyukai

¹⁰ Amelia Atika dan Novi Andriati, *Minat Belajar Anak Slow Learner* (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

¹¹Farid Mashudi, *Pedoman Lengkap Evaluasi & Supervisi Bimbingan Konseling* (Yogyakarta: Diva Press, 2015).

- c. Adanya rasa ketertarikan
- d. Adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh
- e. Berpartisipasi dalam aktivitas belajar dan memberikan perhatian.¹²

Minat seseorang terhadap sesuatu diekspresikan melalui kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan minatnya. Sehingga untuk mengetahui indikator minat dapat dilihat dengan cara menganalisa kegiatan-kegiatan yang dilakukan individu atau objek yang disenangi, karena minat merupakan motif yang dipelajari yang mendorong individu untuk aktif dalam kegiatan tertentu. Indikator minat belajar antara lain:

- a. Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari pelajaran tersebut. Contohnya: senang mengikuti pelajaran, tidak terlambat datang ke sekolah, memusatkan perhatiannya saat proses pembelajaran, tidak ada perasaan bosan, tidak ribut dikelas dan hadir saat pelajaran.

- b. Ketertarikan Siswa

Berhubungan dengan rasa ketertarikan dalam mengikuti suatu proses pembelajaran yang mana minat tersebut cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu

¹²Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

sendiri. Contohnya: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, aktif menjawab pertanyaan dari guru dan aktif dalam berbagi argument.

c. Perhatian Siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada hal tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan hal tersebut. Contohnya: semangat dalam mengikuti pelajaran, antusias dalam mengikuti pembelajaran, tidak menunda tugas dari guru, rajin mengerjakan tugas yang diberikan guru dan mengerjakan tugas tepat waktu.

d. Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan suatu hal yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari hal tersebut. Contohnya: mendengarkan penjelasan guru dalam belajar, konsentrasi dalam belajar, mencatat materi, dan mau bertanya ketika materinya kurang jelas.¹³

Berdasarkan pendapat di atas indikator minat belajar memiliki 4 kriteria. Jika memenuhi kriteria maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik. Siswa yang tertarik mengikuti pembelajaran, maka siswa akan aktif dan dapat menimbulkan rasa senang dari diri siswa bahkan perhatian, fokus

¹³Nurhasanah dan Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran 1, no. 1 (t.t.)*.

hanya ke materi yang kita ajarkan. Siswa senantiasa mengikuti proses pembelajaran serta terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

B. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual adalah media pembelajaran yang mengandung komponen berupa visual (pemandangan/gambar/dilihat) dan audio (suara/dengar). Media audio visual merupakan gabungan antara media audio dengan media visual.¹⁴

Media audio visual juga merupakan wadah atau tempat yang memiliki skill mumpuni melalui indera penglihatan dan pendengaran. Media ini memiliki peranan penting dalam memperkuat ingatan dan meningkatkan pemahaman serta menumbuhkan minat belajar siswa. Media audio visual dapat meningkatkan pemahaman siswa pada beberapa mata pelajaran yang harus dipahami dengan menggunakan indera penglihatan dan pendengaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan pesan atau informasi yang menggabungkan antara media audio dan media visual menjadi satu untuk mendukung jalannya proses kegiatan pembelajaran.

¹⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).

2. Jenis-jenis Media Audio Visual

Ada beberapa media audio visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu:

- a. Audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slides*), film rangkaian suara dan cetak suara.
- b. Audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video cassette. Audiovisual gerak ini terbagi lagi menjadi
 - 1) Audio visual murni yaitu media yang berasal dari unsur suara ataupun gambar dari suatu sumber seperti televisi, video, dan film.
 - 2) Audio visual tidak murni, yaitu media yang berasal dari unsur suara dan gambar dari sumber yang tidak sama atau berbeda contohnya film bingkai suara yang unsur gambarnya bersumber dari *slide show* (video) unsur suaranya bersumber dari *voice note*.¹⁵

3. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Media audio visual sangat membantu dalam proses pembelajaran dan memiliki kelebihan namun juga masih terdapat beberapa kekurangan.

¹⁵Hanan Titis Hidayat, "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Bahasa Indonesia Melalui Pembelajaran dengan Penggunaan Media Audio Visual SMP Nurul Huda Kepahitan," *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)* 5, no. 5 (2021).

a. Kelebihan Media Audio Visual

- 1) Gambar yang ditampilkan dapat mengatasi ruang dan waktu. Objek benda dan peristiwa yang tidak dapat dibawa ke kelas semuanya dapat dimuat dalam media audiovisual.
- 2) Dapat menampilkan gambar, bagan, grafik, ataupun cerita.
- 3) Menggunakan teknik seperti warna, gerakan lambat, animasi, kartun tiga dimensi, dan lain-lain.

b. Kelemahan Media Audio Visual

- 1) Alur film, cerita, atau video terlalu cepat sehingga tidak semua orang dapat mengikutinya.
- 2) Penyusunan media sangat membutuhkan waktu yang cukup lama, karna mngkombinasikan antara audio dan visual menjadi satu.
- 3) Menggunakan tenaga dan pikiran yang ekstra, karena harus memerlukan keterampilan dan kefokusian dalam membuat media.¹⁶

4. Langkah-langkah Penggunaan Media Audio Visual

Media pembelajaran audio visual memiliki langkah-langkah dalam penggunaannya seperti halnya media pembelajaran lain. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media audio visual adalah sebagai berikut:

¹⁶Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Fajar Interpratama, 2008).

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan oleh guru pada saat persiapan yaitu:

- 1) Membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran
- 2) Mempelajari buku petunjuk penggunaan media
- 3) Menyiapkan dan mengatur peralatan media yang digunakan.

b. Pelaksanaan/penyajian

Pada saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio visual, guru perlu mempertimbangkan seperti:

- 1) Memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan
- 2) Menjelaskan tujuan yang akan dicapai
- 3) Menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung
- 4) Menghindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu konsentrasi siswa.

c. Tindak lanjut

Aktivitas ini dilakukan untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan menggunakan media audio visual. Disamping itu aktivitas ini ditunjukkan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang

bisa dilakukan diantara diskusi, observasi, eksperimen, latihan dan tes.¹⁷

C. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Dalam Kurikulum Merdeka, mata pelajaran IPA dan IPS digabungkan menjadi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), dengan harapan dapat memicu anak untuk dapat mengelola lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan.

IPA adalah mata pelajaran yang dalam proses mempelajarinya memerlukan kemampuan berfikir kritis dan analitis dalam diri siswa untuk memecahkan masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari mereka sedangkan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah program pendidikan atau bidang studi dalam kurikulum sekolah yang mempelajari kehidupan manusia dalam masyarakat serta hubungan atau interaksi antar manusia dengan lingkungan (fisik dan sosial).¹⁸

Kurikulum paradigma baru, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial pada sekolah dasar kelas tinggi diajarkan secara bersamaan dengan nama mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS). Pada kurikulum merdeka, IPA dan IPS dileburkan menjadi satu mata pelajaran yaitu IPAS.

¹⁷Nuruddin, *Hubungan Media: Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo, 2008).

¹⁸Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS* (Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca, 2016).

2. Tujuan Pembelajaran IPAS

Tujuan pembelajaran IPAS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai minat, bakat, dan kemampuan.

Tujuan pembelajaran IPAS adalah untuk mempersiapkan para siswa sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), sikap dan nilai (*attitude and values*) yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi atau masalah sosial serta kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik.¹⁹

Tujuan utama pembelajaran IPAS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun menimpa masyarakat.²⁰

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya tujuan IPAS adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam bersosialisasi, berfikir kritis, logis, dan kreatif, serta menjunjung tinggi nilai-nilai sosial dan kemanusiaan sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimiliki agar sesuai dengan norma-norma yang berlaku

¹⁹Sapriya, *Pendidikan IPS* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).

²⁰Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2013).

di masyarakat. Tujuan pembelajaran IPAS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Dengan mengenal konsep-konsep tersebut, diharapkan siswa menjadi warga negara yang berkemampuan sosial tinggi dan bertanggung jawab.

3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran IPAS

Prinsip-prinsip dasar pembelajaran IPAS diharapkan dapat menjadi tantangan dari permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik. Secara umum prinsip-prinsip pembelajaran IPAS SD/MI yang dikembangkan dalam IPAS berpatokan pada prinsip-prinsip dibawah ini:

- a. Memberikan kesempatan kepada peserta didik dan mendorongnya untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran baik secara mental maupun secara psikomotorik, afektif, dan interaktif.
- b. Memungkinkan peserta didik untuk menentukan sendiri konsep prinsip dan teknik-teknik interaksi dengan lingkungannya.
- c. Memiliki relevansi dengan kehidupan sehari-hari.
- d. Memposisikan guru sebagai fasilitator belajar.
- e. Memberikan rasa aman dan senang untuk peserta didik sehingga dapat belajar dengan nyaman dan merangsang berpikir kreatif.

4. Materi IPAS

Tabel 2.1 Materi IPAS

Topik	Materi
<p>Topik A. Bagaimana Bentuk Indonesiaku?</p>	<p>Judul peta: Dalam setiap peta perlu ada judul untuk menginformasikan jenis peta.</p> <p>Arah mata angin: Sebagai alat bantu untuk menentukan arah mata angin dari peta.</p> <p>Skala: Perbandingan ukuran besarnya gambar dengan keadaan yang sebenarnya. Dalam peta di atas, tertulis skala 1:425.000. Artinya, setiap 1 cm dalam peta mewakili 425.000 cm atau 4,25km pada kondisi aslinya.</p> <p>Simbol: Tanda pada peta untuk mewakili kondisi sesungguhnya. Contoh symbol gunung, sungai, kota provinsi, kabupaten, dan sebagainya.</p> <p>Legenda: Menjelaskan keterangan simbol pada suatu peta (atau bisa juga pada gambar lainnya).</p> <p>Peta sisipan: Peta yang lebih detail yang disisipkan pada peta utama. Pada contoh peta di atas disisipkan peta Kota Mataram yang lebih jelas sebagai ibu kota provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB).</p> <p>Tata warna: Penjelasan simbol warna sebagai penggambaran keadaan tempat di sebuah peta. Seperti warna biru untuk menggambarkan wilayah perairan, hijau untuk dataran rendah, dan kuning sampai ke coklat untuk dataran tinggi.</p>

	<p>Negara Maritim</p> <p>Negara maritim adalah negara yang sebagian besar wilayahnya berupa perairan atau memiliki kawasan laut yang luas. Ciri-ciri negara maritim, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memiliki wilayah laut.2. Memanfaatkan laut untuk kesejahteraan rakyat.3. Memiliki transportasi laut.4. Memiliki perdagangan laut.5. Memiliki armada militer laut untuk menjaga kedaulatan laut di wilayahnya. <p>Laut Indonesia yang luas memiliki banyak sekali manfaat, di antaranya:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Sumber ikan dan makanan laut lainnya.2. Tempat wisata laut atau wisata bahari.3. Energi alternatif, seperti pembangkit listrik tenaga angin.4. Penghubung antarpulau.5. Sumber daya lepas pantai, seperti minyak bumi dan gas bumi6. Sumber garam.7. Sumber ilmu dan penelitian di bidang kelautan. <p>Negara Agraris</p> <p>Negara agraris adalah negara yang sebagian besar rakyatnya bermata pencaharian dengan bercocok tanam. Dengan wilayah daratan yang luas, penduduk di negara agraris dapat</p>
--	---

	<p>mengolah tanah untuk dimanfaatkan menjadi lahan-lahan pertanian dan perkebunan. Hasil bercocok tanaman ini dapat dijadikan usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Ciri-ciri negara agraris di antaranya:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memiliki wilayah daratan yang luas sehingga bisa dimanfaatkan sebagai lahan pertanian.2. Memiliki sawah, ladang, dan kebun yang luas.3. Masyarakatnya memenuhi kebutuhan hidupnya dan berkegiatan ekonomi dari hasil pertanian. <p>Umumnya, negara agraris juga berkaitan dengan bidang peternakan karena pakan ternak yang baik juga dapat dibuat dari hasil pertanian. Masyarakat yang tinggal di daerah maritim maupun agraris, tentunya memiliki budaya yang dipengaruhi oleh kebiasaan masyarakat dan kondisi alam daerahnya, yaitu budaya maritim dan budaya agraris. Hasil budaya bisa berupa benda (pakaian, alat-alat pekerjaan, alat permainan, rumah, alat transportasi), makanan, dan permainan tradisional. Berikut contoh-contoh budaya dari masyarakat maritim dan agraris. Dengan kondisi geografis yang memiliki banyak wilayah perairan, kapal laut dan perahu merupakan</p>
--	---

	<p>kebutuhan penting agar masyarakat bisa tetap terhubung antarpulau satu dengan pulau lainnya. Selain itu, masyarakat bisa mengeksplorasi sumber daya alam laut, seperti ikan untuk memenuhi keperluan hidup mereka.</p>
<p>Topik B. Indonesiaku Kaya Hayatinya</p>	<p>Keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia bisa dibagi menjadi tiga wilayah, yaitu wilayah Indonesia Barat (Asiatik), tengah, dan Timur (Australis). Wilayah tengah disebut juga dengan wilayah peralihan yang memiliki ciri khas tersendiri. Wilayah Timur memiliki kemiripan dengan flora dan fauna di Australia. Adapun wilayah Barat memiliki kemiripan dengan flora dan fauna di Asia.</p> <p>a. Flora di Indonesia Barat Wilayah ini memiliki curah hujan yang tinggi sehingga floranya beraneka ragam. Pada wilayah ini terdapat hutan lebat yang ditumbuhi tanaman, seperti meranti, keruing, rotan, dan jati yang bisa dijadikan kayu pertukangan. Selain itu, ada tanaman kemuning, hutan bakau, dan rawa gambut. Fauna di Indonesia Barat antara lain mamalia umumnya memiliki karakteristik berbadan besar, seperti gajah, badak, rusa, banteng, kerbau, dan sebagainya. Terdapat juga berbagai primata, seperti bekantan, owa jawa, dan orang utan. Reptil: ular, kadal, biawak,</p>

	<p>buaya, dan sebagainya. Burung: burung hantu, elang, merak, dan sebagainya. Ikan: berbagai macam ikan tawar, seperti pesut mahakam, ikan arwana, dan sebagainya.</p> <p>b. Flora di Indonesia Tengah Curah hujan yang rendah dan relatif kering membuat flora di wilayah ini didominasi oleh stepa tropis dan sabana. Contoh flora tipe peralihan, antara lain anggrek, cengkeh, cendana, pala, dan eboni. Flora di daerah pantai akan mirip dengan flora di wilayah Timur sedangkan flora di gurun memiliki kemiripan dengan yang ada di Kalimantan. Fauna di Indonesia Tengah Jumlahnya tidak sebanyak wilayah Barat dan Timur. Mamalia: anoa, babi rusa, monyet hitam, kuskus, tarsius, dan sebagainya. Reptil: komodo, buaya, biawak, ular, dan sebagainya. Burung: maleo, kakatua, nuri, rangkong, dan sebagainya</p> <p>c. Flora di Indonesia Timur didominasi oleh hutan hujan tropis, hutan musim, dan hutan bakau di daerah pesisir. Contohnya, matoa, pohon sagu, ficus, jati, merbau, dan sebagainya. Fauna di Indonesia Timur Memiliki karakteristik ukuran tubuh yang tidak terlalu besar dan mamaliaanya berkantong. Mamalia:</p>
--	---

	<p>kuskus, kanguru, walabi, landak irian, dan kelelawar. Reptil: kadal, buaya, biawak, ular, dan sebagainya. Burung: cendrawasih, kasuari, nuri, maleo, dan sebagainya.</p>
<p>Topik C. Indonesiaku Kaya Alamnya</p>	<p>Sumber daya alam (SDA) bisa dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu SDA yang bisa diperbarui dan SDA yang tidak bisa diperbarui. Sumber daya alam yang dapat diperbarui merupakan kekayaan alam yang masih dapat dibudidayakan kembali apabila sudah habis dipakai. Contohnya hasil pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, dan hasil hutan.</p> <p>Adapun air, tanah, dan udara merupakan sumber daya alam yang dapat diperbarui dengan cara menjadikannya baru. Air akan langka saat musim kemarau, namun saat musim hujan air akan melimpah. Udara kotor dapat diperbarui dengan cara menanam tumbuhan sehingga udara di sekitar akan kembali bersih dan segar. Adapun tanah yang tidak subur dapat diperbarui melalui pemberian pupuk alami/kompos.</p> <p>Sumber daya alam yang tidak bisa diperbarui merupakan SDA yang akan habis jika digunakan terus-menerus. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui meliputi seluruh hasil tambang, seperti minyak bumi, gas alam, emas, dan sebagainya. Karena sulit untuk diperbarui atau membutuhkan waktu</p>

	yang sangat lama, maka penggunaannya haruslah bijaksana dan disesuaikan dengan kebutuhan kita. Mendaur ulang kembali, seperti daur ulang besi dan logam lainnya serta daur ulang plastik merupakan salah satu cara untuk menjaga SDA.
--	---

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori-teori di atas dan ditunjang oleh pengamatan sementara peneliti di SDN 2 Ratna Daya, maka hipotesis yang diangkat peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPAS Kelas V SDN 2 Ratna Daya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan rumusan variabel yang lebih pasti, tidak membingungkan, suatu rumusan yang dapat diukur dan diobservasi. Definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan analisis di atas dapat dipahami bahwa definisi operasional adalah penjelasan lebih lanjut terhadap suatu objek pengamatan penelitian.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan media audio visual pada mata pelajaran IPAS Kelas V SDN 2 Ratna Daya. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Berdasarkan pengertian tersebut, maka variabel bebas pada penelitian ini yaitu media audio visual.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa.

Adapun aspek yang dilihat pada minat belajar antara lain:

- a. Perhatian siswa dalam pembelajaran
- b. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran
- c. Rasa ketertarikan siswa untuk dalam pembelajaran
- d. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran

B. Setting Penelitian

Setting atau tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SDN 2 Ratna Daya Tahun Pelajaran 2023/2024.

C. Subjek Penelitian

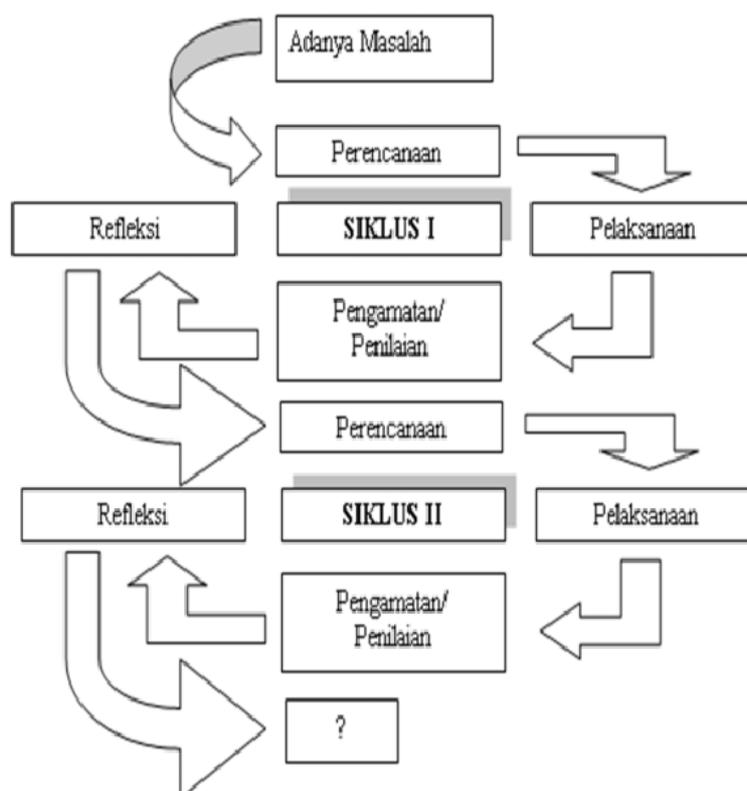
Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 2 Ratna Daya, pada mata pelajaran IPAS dengan jumlah sebanyak 19 siswa terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan, dengan kemampuan dan minat belajar yang berbeda.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), model dari Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa “Model penelitian tindakan kelas dalam satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu: 1. Perencanaan (*Planning*), 2. Pelaksanaan (*Acting*), 3. Pengamatan (*Observing*), dan 4. Refleksi (*Reflecsing*).²¹

Gambar 1.

Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Suharsimi Arikunto



Berdasarkan Gambar 1. Dapat diketahui, penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus meliputi tahap-tahap berikut:

²¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2012).

Siklus I

1. Perencanaan

Tahapan ini berisi penyusunan tindakan yang akan dilakukan, tentang apa atau bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Tahap perencanaan meliputi:

- a. Membuat rencana pembelajaran (RPP)
- b. Mempersiapkan lembar kegiatan siswa atau tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa pada saat pembelajaran.
- c. Mempersiapkan lembar pengamatan/ observasi.
- d. Mempersiapkan perangkat tes hasil tindakan.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada modul. Terdiri dari 2 pertemuan, pertemuan pertama dan kedua yaitu:

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Guru mengucapkan salam dan meminta siswa untuk berdoa.
 - 2) Guru memeriksa kehadiran siswa.
 - 3) Guru memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.
 - 2) Guru mendemonstrasikan materi sesuai video pembelajaran.

- 3) Guru memberikan pertanyaan atau tes kepada siswa.
- 4) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- 5) Guru menjelaskan kembali tentang pertanyaan yang diberikan kemudian didiskusikan bersama-sama.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.
- 2) Menutup pembelajaran dengan salam dan doa.

3. Pengamatan

Kegiatan pengamatan hakikatnya dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan penelitian tindakan kelas tercapai atau belum. Oleh karena itu penting untuk menjabarkan terlebih dahulu apa indikator utama dari kegiatan penelitian tindakan kelas yang direncanakan.

Kegiatan pengamatan dilakukan terhadap jalannya proses pembelajaran dengan media audio visual. Tindakan kelas yang telah dirancang dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan minat belajar IPAS khususnya IPS.

4. Refleksi

Tahapan ini dilakukan oleh guru dan siswa dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah berkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan

atau tindakan yang dilakukan. Kegiatan refleksi juga dapat diartikan mengingat kembali, merenungkan, mencermati, dan menganalisa kembali suatu kegiatan atau tindakan yang telah dilakukan sebagaimana yang telah dicatat dalam lembar observasi. Pelaksanaan tahap ini dilakukan berdasarkan analisis data mengenai proses pembelajaran, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam proses pembelajaran dan memperbaiki kelemahan untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I, siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan, dimana hasil belajar siswa masih rendah. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Segala kekurangan yang ada dalam pembelajaran dan siklus I diperbaiki sehingga tidak terjadi kekurangan yang berulang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Dengan metode observasi peneliti melihat secara langsung tentang gejala-gejala dan fakta objek yang akan

diteliti tanpa adanya sebuah perantara. Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, lazimnya menggunakan teknik yang disebut dengan observasi.²² Observasi pada penelitian ini digunakan untuk melihat atau mengamati aktivitas siswa serta untuk mencari minat belajar siswa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah barang yang berbentuk tulisan. Metode dokumentasi adalah sebuah metode dalam mengumpulkan dan mencatat data yang sudah ada.²³

Pada penelitian ini dokumentasi internal berupa profil sekolah SDN 2 Ratna Daya, visi misi sekolah, saran prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, jumlah peserta didik, hasil belajar peserta didik kelas V, serta gambaran umum lainnya yang menyangkut SDN 2 Ratna Daya. Sedangkan dokumentasi eksternal pada penelitian ini adalah buku referensi, jurnal-jurnal, jurnal terkait penelitian relevan, ebook, dan lain sebagainya.

3. Angket

Angket/kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan data berupa pertanyaan yang disampaikan kepada responden yang dijawab secara tertulis. Metode angket digunakan untuk mendeskripsikan respon siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Angket diberikan kepada siswa untuk mencari data minat siswa.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009).

²³S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2014).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data itu. Instrumen dalam penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar mempermudah proses penelitian, lebih cermat, lengkap, dan sistematis. Instrumen yang digunakan pada peneliti adalah lembar observasi, angket, dan dokumentasi.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan daftar jenis kegiatan yang terdapat dalam indikator penerapan media audio visual. Lembar observasi disediakan peneliti dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Lembar observasi terdiri dari lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa. Lembar observasi digunakan sebagai alat untuk melakukan observasi atau pengamatan guna memperoleh data yang diinginkan. Adapun kisi-kisi instrumen lembar observasi adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Lembar Observasi Siswa

No	Aktivitas	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Peserta didik bersiap untuk mengikuti pembelajaran.					
2.	Mengikuti pembelajaran IPAS dengan perasaan senang.					
3.	Semangat belajar karena guru mengajarmenggunakan media audio visual.					
4.	Memperhatikan pendidik saat menjelaskan materi dengan media audio visual.					
5.	Bertanya apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi dengan media audio visual.					

Tabel 3.2
Lembar Observasi Guru

No	Aktivitas	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Menyiapkan perangkat pembelajaran					
2.	Keterampilan membuka pelajaran					
3.	Keterampilan menjelaskan					
4.	Keterampilan menggunakan media audio visual					
5.	Penguasaan kelas					
6.	Mengelompokkan peserta didik					
7.	Penguasaan bahan ajar					
8.	Kemampuan berkomunikasi dalam PBM					
9.	Membantu kesulitan peserta didik					
10.	Menyimpulkan materi pelajaran					
11.	Kemampuan mengevaluasi					
12.	Kemampuan menutup pelajaran					

2. Instrumen Angket

Bentuk angket/kuisisioner merupakan kuisisioner terbuka. Kisi-kisi angket digunakan sebagai pegangan bagi peneliti pada saat melaksanakan observasi.

Tabel 3.3

Instrumen Angket Minat Belajar

No	Indikator	Pernyataan	Butir
1.	Perasaan Senang	Saya senang belajar IPAS sambil menonton video	1
		Saya suka belajar IPAS melalui buku maupun video	2
		Saya senang mengerjakan soal-soal IPAS yang ada dibuku setelah menonton video	3
		Saya mengikuti pembelajaran IPAS di kelas dengan kemauan saya sendiri	4
2.	Perhatian Siswa	Saya bersungguh-sungguh belajar di kelas ketika guru menggunakan video saat pembelajaran	5
		Saya memperhatikan dengan ketika guru menjelaskan pelajaran IPAS di kelas menggunakan video	6
		Saya tekun mengerjakan tugas IPAS yang diberikan oleh guru setelah belajar menggunakan video	7
		Saya sering membaca buku pelajaran IPAS sebelum pembelajaran dimulai	8

3.	Ketertarikan Siswa	Saya selalu bertanya kepada guru jika video yang ditampilkan kurang jelas	9
		Saya bersemangat ketika pembelajaran menggunakan video	10
		Saya berani menjawab pertanyaan IPAS dari guru	11
		Saya tertarik mengikuti pembelajaran IPAS di kelas saat guru menggunakan video	12
4.	Keterlibatan Siswa	Saya senang belajar mandiri	13
		Saya bertanya kepada teman ketika ketinggalan pembelajaran menggunakan video	14
		Saya selalu membantu teman yang kesusahan dalam mengerjakan tugas yang diberi guru	15
		Saya berani menyampaikan pendapat saat ditanya oleh guru	16

3. Instrumen Dokumentasi

Data tentang letak geografis, sejarah perkembangan sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, jumlah siswa, jumlah pengajar, dan kelengkapan sarana prasarana yang ada di sekolah, diperoleh dari dokumen sekolah. Bentuk dokumentasi lain yaitu foto-foto kegiatan yang menunjukkan penggunaan media audio visual.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data ini digunakan untuk mengetahui minat belajar ketika proses pembelajaran menggunakan media audio visual. Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik berikut.

1. Menghitung rata-rata

Untuk menghitung rata-rata menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai

n = Jumlah data²⁴

2. Menghitung persentase ketuntasan siswa

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Jumlah of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu)²⁵

²⁴M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).

²⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Dasar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005).

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah adanya peningkatan minat belajar IPAS siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan minat belajar siswa dari siklus ke siklus, yaitu:

1. Proses pembelajaran IPAS siswa Kelas V SDN 2 Ratna Daya dengan menggunakan media audio visual diharapkan dapat meningkat hingga 70%.
2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS, melalui penggunaan media audio visual diharapkan dapat mengalami peningkatan hingga 70%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SDN 2 Ratna Daya

Sejak berdirinya pada tahun 1978, SD Negeri 2 menjadi salah satu SD Negeri unggulan di desa Ratna Daya. Dengan pergantian kepala sekolah sebanyak 5 kali dan banyaknya tenaga pendidik yang masa kerja habis (pensiun) sehingga ditahun selanjutnya SD Negeri 2 Ratna Daya mengalami penurunan tenaga guru dan jumlah peserta didik juga setiap tahunnya.

b. Visi dan Misi SDN 2 Ratna Daya

- 1) Mengembangkan sikap dan perilaku religiusitas di lingkungan dalam dan luar sekolah.
- 2) Meningkatkan minat baca, tulis, dan berhitung serta pengetahuan sosial berdasarkan pada kompetensi dasar dan pengembangannya.
- 3) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan bermakna.
- 4) Membiasakan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat seperti: sikap saling tolong menolong, saling membantu dan saling menghormati.

- 5) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing di jenjang berikutnya.
- 6) Membiasakan untuk berfikir aktif dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
- 7) Membiasakan siswa untuk berwirausaha dan berekonomi kreatif dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

c. Kondisi SDN 2 Ratna Daya

1) Identitas SDN 2 Ratna Daya

Adapun identitas dari SDN 2 Ratna Daya yaitu:

- a) Nama Sekolah : SDN 2 Ratna Daya
- b) Tahun Didirikan : 1978
- c) Status : Negeri
- d) NPWP : 007782642321000
- e) NPSN : 10806412
- f) NSS : 101120411164

2) Lokasi Sekolah SDN 2 Ratna Daya

- a) Desa/Kelurahan : Ratna Daya
- b) Kecamatan/Kota : Raman Utara
- c) Kab/Kota : Lampung Timur
- d) Provinsi : Lampung
- e) Tanah : Hibah
- f) Luas Tanah : 10.755 m

3) Sarana dan Prasarana SDN 2 Ratna Daya

Sarana dan Prasarana yang tersedia di SDN 2 Ratna Daya sama seperti yang terdapat di Sekolah pada umumnya. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

Jumlah dan Kondisi Bangunan SDN 2 Ratna Daya

No	Jenis	Kondisi		
		Baik	RR	RB
1	Ruang Kelas	4	-	2
2	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-
3	Ruang Guru	2	-	-
4	Ruang Tata Usaha	1	-	-
5	Ruang Perpustakaan	1	-	-
6	Ruang UKS	1	-	-
7	Toilet Guru	2	-	-
8	Toilet Siswa	1	-	1
9	Kantin	2	-	-
10	Halaman Upacara	1	-	-

Tabel 4.2
Pendukung Pembelajaran

No	Jenis	Kondisi	
		Baik	Rusak
1	Kursi Siswa	78	12
2	Meja Siswa	81	9
3	Loker Siswa	-	-
4	Kursi Guru Di Ruang Kelas	12	-
5	Meja Guru Di Ruang Kelas	6	-
6	Papan Tulis	4	2
7	Lemari Diruang Kelas	6	-
8	Bola Sepak	2	-
9	BolaVoli	2	-
10	Bola Basket	-	-
11	Lapangan Sepak Bola	1	-
12	Lapangan Bulu Tangkis	-	1
13	Lapangan Voli	1	-

Tabel 4.3
Pendukung Lainnya

No	Jenis	Jumlah Unit	
		Baik	Rusak
1	Laptop	3	-
2	Personal Komputer	1	-
3	Printer	1	-

4	Mesin Scannner	1	-
5	LCD Proyektor	1	-
6	Meja Guru Dan Tenaga Kependidikan	14	-
7	Lemari Arsip	6	-
8	Pengeras Suara	1	-

4) Data Tenaga Pendidik SDN 2 Ratna Daya

Tabel 4.4

Daftar Tenaga Pendidik

No	Nama Guru	Pendidika Terakhir	Keterangan
1	Siti Nursiyam, S.Pd	S1	Kepala Sekolah
2	Amelia H Ningtyas, S.Pd	S1	Bendahara Bos
3	Dewi Kustini, S.Pd	S1	Bendahara Barang
4	Nuri Nilasari, S.Pd	S1	Wali Kelas 1
5	Mely Lukmawati, S.Pd	S1	Wali Kelas 3
6	Nurkhusnul, S.Pd.I	S1	Wali Kelas 4
7	Gatot Mugianto, A.Ma.Pd	S1	Guru PJOK
8	Eriska Yuliana, S.Pd	S1	Guru PAI
9	Baeti Rowiyah		Operator

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Ratna Daya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dengan menggunakan Media Audio Visual. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 Menit).

a. Kondisi Awal

Kondisi awal ini merupakan kondisi dimana penggunaan media audio visual belum diterapkan dalam pembelajaran. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu penggunaan metode maupun media yang kurang bervariasi, beberapa siswa terlihat bermain-main, mengobrol dengan teman, dan kurang tertarik pada proses belajar.

Kondisi ini merupakan gambaran keadaan awal siswa kelas V di SDN 2 Ratna Daya. Mengacu pada kondisi inilah peneliti mengajukan penggunaan media audio visual untuk diterapkan dalam pembelajaran IPAS. Penggunaan media audio visual ini diharapkan dapat membuat minat siswa meningkat dan akan berdampak pada kondisi siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Siklus I

1) Perencanaan Penelitian

Perencanaan penelitian pada siklus I dengan media audio visual pada mata pelajaran IPAS dikelas V SDN 2 Ratna Daya. Tahapan ini berisi penyusunan tindakan yang akan dilakukan, tentang apa atau bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Tahap perencanaan meliputi:

- a) Membuat modul ajar
- b) Mempersiapkan lembar kegiatan siswa atau tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa pada saat pembelajaran.
- c) Mempersiapkan lembar pengamatan/ observasi.
- d) Mempersiapkan perangkat tes hasil tindakan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Adapun dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah dengan media audio visual untuk meningkatkan minat belajar IPAS kelas V SDN 2 Ratna Daya pada materi BAB Indonesiaku Kaya Raya. Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan sebagai berikut:

a) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 2 Mei 2024. Pembelajaran pertama berlangsung selama (2 x 35 menit). Jumlah siswa 19 orang dengan

pokok bahasan BAB Indonesiaku Kaya Raya serta media audio visual.

(1) KegiatanPendahuluan

Guru mengucapkan salam kepada siswa kemudian guru membimbing siswa untuk berdoa bersama-sama sebelum proses pembelajaran dimulai. Lalu dilanjutkan dengan mengondisikan siswa untuk siap belajar serta mengecek kehadiran siswa (absensi), guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan memotivasi siswa agar selalu aktif dalam proses pembelajaran. Dilanjutkan dengan beberapa pertanyaan untuk mengetahui minat belajar siswa sebelum menggunakan media audio visual.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi pembelajaran pada pokok bahasan BAB Indonesiaku Kaya Raya. Guru memberikan penjelasan materi dengan menggunakan media audio visual (https://youtu.be/WV0aDEpyOGI?si=kdJgxGY_RIQ07b0v). Setelah menayangkan video pembelajaran, guru memotivasi siswa agar menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan pokok bahasan materi. Guru

memberikan pertanyaan atau siswa diminta untuk mencari informasi yang ada pada video pembelajaran tersebut lalu menuliskannya dipapan tulis.

(3) Kegiatan Penutup

Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru mengulas kembali materi yang telah dijelaskan kemudian guru memberi reward kepada siswa yang berani menuliskan informasi yang ia dapat kepapan tulis. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a dan salam.

b) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, 4 Mei 2024. Pembelajaran pertama berlangsung selama (2 x 35 menit). Jumlah siswa 19 orang dengan pokok bahasan BAB Indonesiaku Kaya Raya serta media audio visual.

(1) Kegiatan Pendahuluan

Guru mengucapkan salam kepada siswa kemudian guru membimbing siswa untuk berdo'a bersama-sama sebelum proses pembelajaran dimulai. Lalu dilanjutkan dengan mengondisikan siswa untuk siap belajar serta mengecek kehadiran siswa (absensi), guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang

ingin dicapai dengan memotivasi siswa agar selalu aktif dalam proses pembelajaran. Dilanjutkan dengan beberapa pertanyaan untuk mengetahui minat belajar siswa sebelum menggunakan media audio visual.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi pembelajaran pada pokok bahasan BAB Indonesiaku Kaya Raya. Guru memberikan penjelasan materi dengan menggunakan media audio visual (<https://youtu.be/8Yi0rhvp5fo?si=WHtR3vK6o-9n3eQk>). Setelah menayangkan video pembelajaran, guru memotivasi siswa agar menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan pokok bahasan materi. Guru memberikan pertanyaan atau siswa diminta untuk mencari informasi yang ada pada video pembelajaran tersebut lalu menuliskannya dipapan tulis. Dilanjutkan dengan menyebarkan angket berupa beberapa pertanyaan untuk mengetahui minat siswa setelah menggunakan media audio visual dalam proses belajar.

(3) Kegiatan Penutup

Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru mengulas kembali materi

yang telah dijelaskan kemudian guru memberi reward kepada siswa yang berani menuliskan informasi yang ia dapat ke papan tulis. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a dan salam.

3) Hasil Observasi

Bersamaan dilakukannya pelaksanaan tindakan pada siklus I diadakan pula observasi terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil observasi yang diperoleh yaitu:

(a) Hasil Observasi Aktivitas Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Audio Visual

Tabel 4.5
Hasil Observasi Siklus I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan				Rata-rata	Ket
		I	Ket	II	Ket		
1	Siswa bersiap untuk mengikuti pembelajaran.	38%	Kurang	42%	Cukup	40%	Cukup
2	Mengikuti pembelajaran IPAS dengan perasaan senang.	41%	Cukup	47%	Cukup	44%	Cukup
3	Bersemangat mengikuti proses pembelajaran karena guru mengajarmenggunakan media audio visual.	43%	Cukup	57%	Cukup	50%	Cukup
4	Memperhatikan guru saat menjelaskan materi dengan media audio visual.	43%	Cukup	58%	Cukup	51%	Cukup

5	Bertanya apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi dengan media audio visual.	38%	Kurang	46%	Cukup	42%	Cukup
Jumlah		206		251		227	
Persentase		41,3%	Cukup	50,1%	Cukup	45,3%	Cukup

Keterangan:

0% - 20% = Sangat Kurang

21% - 40% = Kurang

41% - 60% = Cukup

60% - 80% = Baik

80% - 100% = Sangat Baik

Pada tabel diatas dapat dilihat dari indikator aktivitas siswa dengan media audio visual yaitu siswa siap mengikuti pembelajaran dengan persentase 38% pada pertemuan pertama kemudian naik menjadi 42% pada pertemuan kedua. Pada indikator kedua siswa mengikuti pembelajaran dengan perasaan senang pada pertemuan pertama dengan persentase 41% dan meningkat pada pertemuan kedua menjadi 47%.

Pada indikator ketiga yaitu siswa bersemangat mengikuti proses pembelajaran karena guru menggunakan media audio visual dengan persentase 43% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 57% pada pertemuan

kedua.

Pada indikator keempat yaitu siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi dengan media audio visual dengan persentase 43% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 58% pada pertemuan kedua.

Pada indikator yang kelima yaitu siswa bertanya apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi dengan media audio visual dengan persentase 38% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 46% pada pertemuan kedua.

Secara umum dari kelima indikator hasil aktivitas siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada siklus I belum berlangsung baik dan belum mencapai target yang ditetapkan karena jumlah rata-rata masih sebesar 45,3%. Hal ini disebabkan karena selama pelaksanaan siklus I siswa masih belum terbiasa mengikuti pembelajaran dengan media audio visual. Oleh karena itu perlu diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

(b) Minat Belajar Siswa Siklus I

Penilaian minat belajar siswa pada siklus I didasarkan dari hasil penyebaran angket pada pertemuan kedua.

Tabel 4.6

Minat Belajar Siswa Siklus I

No	Aspek	Item soal	Presentase	Ket
1	Perasaan senang	1-4	51,5%	Cukup
2	Ketertarikan	4-8	51,3%	Cukup
3	Perhatian siswa	8-12	65,7%	Baik
4	Keterlibatan siswa	12-16	56%	Cukup
Jumlah		16	224,4	
Rata-rata			56,1%	Cukup

Keterangan:

0% - 20% = Sangat Kurang

21% - 40% = Kurang

41% - 60% = Cukup

60% - 80% = Baik

80% - 100% = Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa setelah melakukan proses pembelajaran menggunakan media audio visual dalam siklus I dengan dua kali pertemuan, minat belajar siswa mencapai 56,1% pada penyebaran angket akhir siklus I.

4) Refleksi

Refleksi dilakukan setelah pelaksanaan siklus I selesai. Refleksi ini dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Secara umum, pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan modul yang disusun, namun masih ada beberapa hambatan yang muncul

saat pembelajaran berlangsung, sehingga harus diadakan pembenahan dan perbaikan. Berdasarkan data yang telah terkumpul pada siklus I, baik dari penyebaran angket dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada akhir siklus I diperoleh data bahwa minat belajar siswa meningkat dari setiap pertemuan, tetapi belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan.

Dari hasil pengamatan atau observasi pada kegiatan siklus 1 secara umum dapat disimpulkan hal-hal berikut :

- (a) Terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dalam proses pembelajaran.
- (b) Terdapat beberapa siswa yang belum berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru.
- (c) Saat diminta untuk menuliskan informasi yang didapat ke papan tulis siswa masih takut dan malu.
- (d) Terdapat beberapa siswa masih ada yang pasif, bermain-main dan tidak serius pada saat guru menayangkan video pembelajaran.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- (a) Guru memberi motivasi agar siswa lebih tertarik dan lebih fokus untuk mengikuti proses pelajaran serta mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.

- (b) Guru sebaiknya lebih banyak memberikan rangsangan-rangsangan agar siswa lebih aktif untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru.
- (c) Guru lebih mengoptimalkan penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran.
- (d) Guru lebih memperhatikan pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran.

c. Pelaksanaan Siklus II

1) Perencanaan Penelitian

Perencanaan penelitian pada siklus II dengan media audio visual pada mata pelajaran IPAS dikelas V SDN 2 Ratna Daya. Tahapan ini berisi penyusunan tindakan yang akan dilakukan, tentang apa atau bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Tahap perencanaan meliputi:

- a) Membuat modul ajar
- b) Mempersiapkan lembar kegiatan siswa atau tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa pada saat pembelajaran.
- c) Mempersiapkan lembar pengamatan/ observasi.
- d) Mempersiapkan perangkat tes hasil tindakan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Adapun dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah dengan media audio visual untuk meningkatkan minat belajar IPAS kelas V SDN 2 Ratna Daya pada materi BAB

Indonesiaku Kaya Raya. Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan sebagai berikut:

a) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Mei 2024. Pembelajaran pertama berlangsung selama (2 x 35 menit). Jumlah siswa 19 orang dengan pokok bahasan BAB Indonesiaku Kaya Raya serta media audio visual.

(1) Kegiatan Pendahuluan

Guru mengucapkan salam kepada siswa kemudian guru membimbing siswa untuk berdoa bersama-sama sebelum proses pembelajaran dimulai. Lalu dilanjutkan dengan mengondisikan siswa untuk siap belajar serta mengecek kehadiran siswa (absensi), guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan memotivasi siswa agar selalu aktif dalam proses pembelajaran. Dilanjutkan dengan beberapa pertanyaan untuk mengetahui minat belajar siswa sebelum menggunakan media audio visual.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi pembelajaran pada pokok bahasan BAB Indonesiaku Kaya Raya. Guru

memberikan penjelasan materi dengan menggunakan media audio visua (https://youtu.be/437-QGnBDtY?si=uJhf4_a_vRgy02yx). Setelah menayangkan video pembelajaran, guru memotivasi siswa agar menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan pokok bahasan materi. Guru memberikan pertanyaan atau siswa diminta untuk mencari informasi yang ada pada video pembelajaran tersebut lalu menuliskannya dipapan tulis.

(3) Kegiatan Penutup

Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru mengulas kembali materi yang telah dijelaskan kemudian guru memberi reward kepada siswa yang berani menuliskan informasi yang ia dapat kepapan tulis. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a dan salam.

b) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, 18 Mei 2024. Pembelajaran pertama berlangsung selama (2 x 35 menit). Jumlah siswa 19 orang dengan pokok bahasan BAB Indonesiaku Kaya Raya serta media audio visual.

(1) Kegiatan Pendahuluan

Guru mengucapkan salam kepada siswa kemudian guru membimbing siswa untuk berdoa bersama-sama sebelum proses pembelajaran dimulai. Lalu dilanjutkan dengan mengondisikan siswa untuk siap belajar serta mengecek kehadiran siswa (absensi), guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan memotivasi siswa agar selalu aktif dalam proses pembelajaran. Dilanjutkan dengan beberapa pertanyaan untuk mengetahui minat belajar siswa sebelum menggunakan media audio visual.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi pembelajaran pada pokok bahasan BAB Indonesiaku Kaya Raya. Guru memberikan penjelasan materi dengan menggunakan media audio visual (<https://youtu.be/IYznomaVWNc?si=JoGIIoDve-ZW9YOe>). Setelah menayangkan video pembelajaran, guru memotivasi siswa agar menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan pokok bahasan materi. Guru memberikan pertanyaan atau siswa diminta untuk mencari informasi yang ada pada video pembelajaran

tersebut lalu menuliskannya dipapan tulis. Dilanjutkan dengan menyebarkan angket berupa beberapa pertanyaan untuk mengetahui minat siswa setelah menggunakan media audio visual dalam proses belajar.

(3) Kegiatan Penutup

Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru mengulas kembali materi yang telah dijelaskan kemudian guru memberi reward kepada siswa yang berani menuliskan informasi yang ia dapat kepapan tulis. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a dan salam.

3) Hasil Observasi

Bersamaan dilakukannya pelaksanaan tindakan pada siklus II diadakan pula observasi terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil observasi yang diperoleh yaitu:

a) Hasil Observasi Aktivitas Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Audio Visual

Tabel 4.7

Hasil Observasi Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan				Rata-Rata	Ket
		I	Ket	II	Ket		
1	Peserta didik bersiap untuk mengikuti pembelajaran.	62%	Baik	75%	Baik	69%	Baik
2	Mengikuti pembelajaran IPAS dengan perasaan senang.	66%	Baik	73%	Baik	70%	Baik
3	Bersemangat mengikuti proses pembelajaran karena guru mengajarmenggunakan media audio visual.	65%	Baik	75%	Baik	70%	Baik
4	Memperhatikan guru saat menjelaskan materi dengan media audio visual.	67%	Baik	75%	Baik	71%	Baik
5	Bertanya apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi dengan media audio visual.	66%	Baik	72%	Baik	69%	Baik
Jumlah		327		368		348	
Persentase		65,5 %	Baik	73,7 %	Baik	70%	Baik

Keterangan:

0% - 20% = Sangat Kurang

21% - 40% = Kurang

41% - 60% = Cukup

60% - 80% = Baik

80% - 100% = Sangat Baik

Pada tabel diatas dapat dilihat dari indikator aktivitas siswa dengan media audio visual yaitu siswa siap mengikuti pembelajaran dengan persentase 62% pada pertemuan pertama kemudian naik menjadi 75% pada pertemuan kedua. Pada indikator kedua siswa mengikuti pembelajaran dengan perasaan senang pada pertemuan pertama dengan persentase 66% dan meningkat pada pertemuan kedua menjadi 73%.

Pada indikator ketiga yaitu siswa bersemangat mengikuti proses pembelajaran karena guru menggunakan media audio visual dengan persentase 65% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 75% pada pertemuan kedua.

Pada indikator keempat yaitu siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi dengan media audio visual dengan persentase 67% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 75% pada pertemuan kedua.

Pada indikator yang kelima yaitu siswa bertanya apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi dengan media audio visual dengan persentase 66% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 69% pada pertemuan kedua.

Secara umum dari kelima indikator hasil aktivitas siswa tersebut maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada siklus II sudah berlangsung baik dan sudah mencapai target yang ditetapkan dengan rata-rata sebesar 70%. Hal ini disebabkan karena saat pelaksanaan siklus II siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran yang mengga dapat mempergunakan media audio visual serta dapat memperbaiki kekurangan pada siklus I.

b) Minat Belajar Siswa Siklus II

Penilaian minat belajar siswa pada siklus II didasarkan dari hasil penyebaran angket.

Tabel 4.8

Minat Belajar Siklus II

No	Aspek	Item soal	Presentase	Ket
1	Perasaansenang	1-4	79%	Baik
2	Ketertarikan	4-8	79%	Baik
3	Perhatiansiswa	8-12	81,9%	Sangat Baik
4	Keterlibatansiswa	12-16	77,7%	Baik
Jumlah		16	317,6	
Rata-rata			79,4%	Baik

Keterangan :

0% - 20% = Sangat Kurang

21% - 40% = Kurang

41% - 60% = Cukup

60% - 80% = Baik

80% - 100% = Sangat Baik

Berdasarkan tabel terlihat bahwa setelah melalui proses pembelajaran menggunakan media audio visual dalam siklus II dengan dua kali pertemuan, minat belajar siswa mencapai 79,4% pada penyebaran angket akhir siklus II. Oleh karena itu, minat belajar siswa meningkat sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan lebih dari 70% dan dikategorikan kuat.

c) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan siklus II, didapatkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Hal ini terbukti bahwa siswa lebih aktif, lebih semangat, dan senang dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga mulai terbiasa belajar dengan menggunakan media audio visual. Selain itu siswa juga sudah tidak canggung dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan.

B. Pembahasan

1. Analisis Data Penggunaan Media Audio Visual Pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata persentase aktivitas belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran IPAS diperoleh hasil dari siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.9

Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II

Aspek Yang Diamati	Siklus I	Ket	Siklus II	Ket	Peningkatan
Siswa bersiap untuk mengikuti pembelajaran.	40%	Cukup	69%	Baik	29%
Mengikuti pembelajaran IPAS dengan perasaan senang.	44%	Cukup	70%	Baik	26%
Berseangat mengikuti proses pembelajaran karena guru mengajar menggunakan media audio visual.	50%	Cukup	71%	Baik	21%
Memperhatikan guru saat menjelaskan materi dengan media audio visual.	51%	Cukup	69%	Baik	18%
Bertanya apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi dengan media audio visual.	42%	Cukup	69%	Baik	27%
Jumlah	227		348		120
Presentase	45%	Cukup	70%	Baik	25%

Keterangan:

0% - 20% = Sangat Kurang

21% - 40% = Kurang

41% - 60% = Cukup

60% - 80% = Baik

80% - 100% = Sangat Baik

Pembahasan aktivitas siswa pada saat pembelajaran siklus I dan siklus II tiap-tiap indikator sebagai berikut:

- a. Siswa bersiap untuk mengikuti pembelajaran.

Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I yaitu 40%. Beberapa siswa masih ada yang belum siap mengikuti pembelajaran contohnya saat pembelajaran akan dimulai ada siswa yang masih diluar kelas, ngobrol dengan temannya dan masih berjalan-jalan di dalam kelas. Pada siklus II aktivitas siswa dalam kesiapan belajarnya meningkat menjadi 69%. Sebagian besar siswa sudah siap belajar dengan duduk rapih dan siap memulai pembelajaran. Aktivitas ini mengalami peningkatan sebesar 29%. Peningkatan tersebut menandakan bahwa target telah tercapai karena hasilnya dikategorikan baik.

- b. Mengikuti pembelajaran IPAS dengan perasaan senang.

Pada siklus I beberapa siswa masih kurang terlihat senang pada saat pembelajaran dimulai sehingga persentase pada siklus I hanya 44%. Siswa masih terlihat bermalas-malasan saat guru memasuki ruangan kelas. Pada siklus II siswa terlihat lebih senang dan siap untuk belajar sehingga persentase meningkat menjadi 70% dengan peningkatan sebesar 26%.

- c. Bersemangat mengikuti proses pembelajaran karena guru mengajarmenggunakan media audio visual.

Semangat siswa pada siklus I ketika guru menggunakan media audio visual yaitu sebesar 50%. Hal ini dikarenakan siswa masih belum terbiasa belajar menggunakan media audio visual,

masih ada beberapa siswa yang ribut dengan teman sebangkunya dan belum kondusif. Kemudian pada siklus II aktivitas ini mencapai 71% dengan peningkatan sebesar 21%.

- d. Memperhatikan guru saat menjelaskan materi dengan media audio visual.

Perhatian siswa saat guru menjelaskan materi pada siklus I yaitu 51% dan beberapa siswa yang lain belum termotivasi untuk memperhatikan guru pada proses pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas tersebut. Guru menjelaskan materi dengan perhatian tertuju pada seluruh siswa dan tertuju pada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Pada siklus II aktivitas belajar siswa dapat memperhatikan guru dari siklus sebelumnya yaitu menjadi 69% aktivitas ini mengalami peningkatan sebesar 18%. Peningkatan tersebut menandakan bahwa target telah tercapai karena hasil rata-rata siklus II lebih baik dari siklus I.

- e. Bertanya apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi dengan media audio visual.

Pada siklus I aktivitas bertanya siswa kepada guru sebesar 42%. Rendahnya aktivitas ini karena siswa masih malu-malu untuk bertanya, mereka cenderung diam dan beberapa mengobrol dengan teman serta hanya mendengarkan meskipun kurang mengerti dengan materi yang dijelaskan oleh guru. Namun pada pertemuan berikutnya siswa mulai berani bertanya tentang materi yang belum mereka

mengerti. Pada siklus II aktivitas ini mencapai 69% dan mengalami peningkatan sebesar 27%.

2. Analisis Data Minat Belajar Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama dua siklus bahwa perbandingan minat belajar siswa pada siklus I dan II dengan menggunakan media audio visual dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.10

Perbandingan Minat Belajar Siswa Siklus I dan II

No	Aspek	Siklus I	Ket	Siklus II	Ket
1	Perasaan senang	51,5%	Cukup	79%	Baik
2	Ketertarikan	51,3%	Cukup	79%	Baik
3	Perhatian siswa	65,7%	Baik	81,9%	Sangat Baik
4	Keterlibatan siswa	56%	Cukup	77,7%	Baik
	Jumlah	224,4		317,6	
	Rata-rata	56,1%	Cukup	79,4%	Baik
	Peningkatan	23,3%			

Keterangan:

- 0% - 20% =Sangat Kurang
- 21% - 40% =Kurang
- 41% - 60% =Cukup
- 60% - 80% =Baik
- 80% - 100% =SangatBaik

Berdasarkan tabel diatas, minat belajar siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Indikator minat belajar siswa dengan media audio visual tersebut yang terdapat dalam penyebaran angket.

Indikator pertama, perasaan senang untuk belajar pada siklus I persentasenya 51,5% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 79%. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang pada siklus I skor angketnya meningkat pada siklus II. Pada awal pembelajaran beberapa siswa kurang berminat dalam pembelajaran IPAS, namun setelah siswa belajar menggunakan media audio visual minat belajar IPAS siswa kelas V meningkat. Pada indikator ini siswa mampu belajar dengan perasaan senang dan tanpa paksaan sehingga kegiatan belajar mengajar terjadi secara sukarela. Perasaan senang inilah yang nantinya akan membuat siswa minat akan pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Indikator kedua, ketertarikan untuk belajar siswa pada siklus I dengan presentase 51,3% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 79%. Hal ini dapat dilihat dari beberapa siswa yang mendapat skor rendah pada angket siklus I mengalami peningkatan pada siklus II. Ketertarikan siswa meningkat dapat dilihat pada siswa yang mulai tertarik pada proses pembelajaran menggunakan audio visual. Siswa terlihat menyimak dengan seksama saat penayangan video pembelajaran maupun saat guru menjelaskan materi pembelajaran.

Pada indikator ketiga, perhatian siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I persentasenya 65,7% dan meningkat menjadi 81,9% pada

siklus II. Hal tersebut dilihat dari siswa yang mengalami peningkatan skor angket dan siswa menaruh perhatian lebih pada pembelajaran saat menggunakan media audio visual. Perhatian siswa jadi lebih tertuju pada guru yang sedang menjelaskan dan fokus terhadap pembelajaran yang berlangsung.

Indikator keempat, keterlibatan siswa untuk belajar pada siklus I dengan presentase 56% dan mengalami peningkatan sebesar 77,7% pada siklus II. Hal ini dilihat dari siswa yang mendapatkan jumlah skor yang meningkat. Keterlibatan siswa dapat dilihat dari beberapa siswa yang sudah berani untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru saat proses belajar mengajar berlangsung.

Peningkatan kedua siklus tersebut yaitu 23,3%. Hal ini dilihat dari jumlah skor beberapa siswa pada siklus I yang dikatakan kurang berminat pada siklus II minat belajarnya menjadi meningkat. Dari siklus I dan II pada minat belajar siswa mencapai 23,3% dan sudah mencapai kriteria keberhasilan, jadi dalam penelitian ini tidak merencanakan tindakan berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan minat belajar siswa setiap siklusnya.

Dari hasil pembelajaran dari aktivitas siswa minat belajar siswa mengalami peningkatan. Dimana pada persentase hasil penyebaran angket minat belajar yaitu pada siklus I sebesar 56,1% dan pada siklus II sebesar 79,4%, yang artinya mengalami peningkatan 23,3%. Maka dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran IPAS dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar pada kelas V SDN 2 Ratna Daya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Untuk meningkatkan minat belajar IPAS maka disarankan bagi guru untuk menggunakan media audio visual sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan minat belajar siswa. Dalam menggunakan media audio

visual guru diharapkan melaksanakan sesuai dengan tahap-tahap yang ditentukan untuk keefektifan pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa SDN 2 Ratna Daya dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran karena dengan keaktifan siswa dalam pembelajaran dan membantu siswa untuk memahami materi yang diberikan guru sehingga dapat meningkatkan minat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Suoriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Amelia Atika dan Novi Andriati. *MINAT BELAJAR ANAK SLOW LEARNER*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Dasar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Darmadi. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Ester Reni Sawitri. *Model Discovery Learning Berbantuan Komik untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Farid Mashudi. *Pedoman Lengkap Evaluasi & Supervisi Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Diva Press, 2015.
- Hamzah B. Uno dan Nurdon Mohamad. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hanan Titis Hidayat. "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Bahasa Indonesia Melalui Pembelajaran dengan Penggunaan Media Audio Visual SMP Nurul Huda Kepahitan." *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)* 5, no. 5 (2021).
- M. Iqbal Hasan. *Pokok-pokok Materi Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

- Nurhasanah dan Sobandi. "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (t.t.).
- Nuruddin. *Hubungan Media: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo, 2008.
- Rudy Gunawan. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- S. Nasution. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2014.
- Sapriya. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Umi Chotimah dan Mariyani. *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran*. Palembang: Bening Media Publishing, 2021.
- Wina Sanjaya. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Fajar Interpratama, 2008.
- Yulia Siska. *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Outline**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR IPAS KELAS V SDN 2 RATNA DAYA*****OUTLINE***

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Minat Belajar
 - 1. Pengertian Minat Belajar
 - 2. Jenis-jenis Minat Belajar
 - 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar
 - 4. Indikator Minat Belajar

- B. Media Audio Visual
 - 1. Pengertian Media Audio Visual
 - 2. Jenis-jenis Media Audio Visual
 - 3. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual
 - 4. Langkah-langkah Penggunaan Media Audio Visual
- C. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
 - 1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
 - 2. Tujuan Pembelajaran IPAS
 - 3. Prinsip-prinsip Pembelajaran IPAS
 - 4. Materi IPAS
- D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- B. Setting Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Prosedur Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data
- H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya SDN 2 Ratna Daya
 - b. Visi dan Misi SDN 2 Ratna Daya
 - c. Struktur Organisasi SDN 2 Ratna Daya
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Kondisi Awal
 - b. Pelaksanaan Siklus I
 - c. Pelaksanaan Siklus II

B. Pembahasan

1. Analisis Data Penggunaan Media Audio Visual Pada Siklus I dan Siklus II
2. Analisis Data Minat Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

BAB V PENUTUP

- A. Penutup
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing



Randes Rahdian Aziz, M. Pd

NIP. 198810132023211028

Metro, Maret 2024

Peneliti



Dwi Fani Erliana

NPM. 2001032002

Lampiran 2. CP dan ATP IPAS

Alur Dan Tujuan Pembelajaran Dalam Rangka Pengembangan Perangkat Ajar (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V SD)

Capaian Pembelajaran Fase C
<p>Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.</p>

Capaian Pembelajaran Berdasarkan Elemen	
<p>Pemahaman IPAS (sains dan sosial)</p>	<p>Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.</p> <p>Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.</p> <p>Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upaya-upaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya.</p> <p>Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi.</p> <p>Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi.</p> <p>Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi</p>

	<p>geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari.</p> <p>Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.</p>
Keterampilan proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah. 5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes. 6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.

Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Profile Pelajar Pancasila
<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan sifat-sifat bunyi dan cahaya melalui percobaan sederhana. Mendemonstrasikan bagaimana sistem pendengaran dan penglihatan manusia bekerja 	Melihat karena Cahaya, Mendengar karena Bunyi	27 JP	<ul style="list-style-type: none"> Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia Berkebhinekaan Global Mandiri Bernalar Kritis Kreatif
<ol style="list-style-type: none"> Menganalisis hubungan antarmakhluk hidup pada suatu ekosistem dalam bentuk jaring-jaring makanan. Mendeskrripsikan proses transformasi antarmakhluk hidup dalam suatu ekosistem. Mendeskrripsikan bagaimana transformasi energi dalam suatu ekosistem berperan penting dalam menjaga keseimbangan alam. 	Harmoni dalam Ekosistem	22 JP	<ul style="list-style-type: none"> Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia Berkebhinekaan Global Mandiri Bernalar Kritis Kreatif
<ol style="list-style-type: none"> Memanfaatkan gaya magnet untuk menjalani aktivitas sehari-hari. Mendeskrripsikan bagaimana energi listrik diperoleh dan digunakan. Menggunakan perangkat teknologi yang memanfaatkan perubahan energi listrik. 	Magnet, Listrik, dan Teknologi untuk Kehidupan	22 JP	<ul style="list-style-type: none"> Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia Berkebhinekaan Global Mandiri Bernalar Kritis Kreatif
<ol style="list-style-type: none"> Mengetahui struktur lapisan Bumi (litosfer, hidrosfer, dan atmosfer) 	Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita	19 JP	<ul style="list-style-type: none"> Beriman Bertakwa kepada Tuhan

<p>dan kenampakan alam yang ada di daratan maupun perairan.</p> <p>2. Menjelaskan terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan Bumi.</p> <p>3. Menceritakan kembali proses pergerakan lempeng Bumi yang terjadi akibat arus konveksi cairan di mantel Bumi.</p>			<p>YME dan Berakhlak Mulia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis Kreatif
<p>1. Mengidentifikasi bagaimana bernapas dapat membantu manusia melakukan aktivitas sehari-hari.</p> <p>2. Mencari tahu peran makanan dan organ pencernaan untuk membantu manusia tetap hidup.</p> <p>3. Mempelajari bagaimana tubuh manusia bertumbuh.</p>	<p>Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh</p>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
<p>1. Menelaah kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta mengidentifikasi kekayaan alam.</p> <p>2. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di sekitarnya dan merefleksikannya terhadap kekayaan Indonesia.</p>	<p>Indonesiaku Kaya Raya</p>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
<p>1. Mengenal warisan budaya dan mengetahui sejarahnya untuk kemudian dikaitkan dengan kehidupan saat</p>	<p>Daerahku Kebanggaanku</p>	22 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak

<p>ini.</p> <p>2. Menelaah kondisi dan aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar tempat tinggal.</p>			<p>Mulia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
<p>1. Mencari hubungan faktor alam dan perbuatan manusia dengan perubahan kondisi alam di permukaan Bumi.</p> <p>2. Mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan.</p> <p>3. Memprediksi dampak permasalahan lingkungan terhadap kondisi sosial, kemasyarakatan, dan ekonomi.</p>	<p>Bumiku Sayang, Bumiku Malang</p>	<p>20 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif

Lampiran 3. Modul Ajar

ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL

No	Komponen	Deskripsi
1	Informasi Umum Perangkat Ajar	
	A. IDENTITAS MODUL	
	Nama Penyusun	Dwi Fani Erliana
	Satuan Pendidikan	SDN 2 Ratna Daya
	Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar
	Kelas	V (Lima)
	Alokasi Waktu	2 x 35 Menit
	B. KOMPETENSI AWAL	
	Kompetensi Awal	Peserta didik mampu menjelaskan tentang letak dan kondisi geografi wilayah Indonesia
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	Peserta didik mampu mengetahui kondisi geografis wilayah Indonesia
	Elemen/Domain CP	Kondisi Geografis Wilayah Indonesia
	Tujuan Pembelajaran	1. Menelaah kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan atau maritim dan agraris serta mengidentifikasi kekayaan alam.

		2. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di sekitarnya dan merefleksikannya terhadap kekayaan Indonesia.
	C. Profil Pelajar Pamcasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia 2. Berkebhinekaan Global 3. Mandiri 4. Bernalar 5. Kritis 6. Kreatif
	D. Sarana dan Prasarana	
	Fasilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop 2. LCD Proyektor
	E. Target Peserta Didik	Reguler
	Jumlah Peserta Didik	19 Siswa
	F. Model Pembelajaran	Tatap Muka
2	Komponen Inti	
	A. Asesmen	
	Target Penilaian	Individu (Tes Formatif)

	B. Kegiatan Pembelajaran Utama	
	Pengaturan Siswa	Individu
	Metode	<i>Problem Based Learning</i>
	C. Materi ajar, Alat, dan Bahan	
	Materi atau Sumber Pembelajaran Utama	Buku Ilmu Pngetahuan Alam dan Sosial Kelas V dan sumber lainnya.
	Alat dan Bahan	1. Buku Tulis 2. Pena 3. Spidol
	Perkiraan Biaya	-
	Pertanyaan Pemantik	1. Dimanakah aku tinggal? 2. Apakah hasil alam yang sering aku pakai unuk kebutuhan sehari-hari? 3. Darimana aku mendapatkan kebutuhan tersebut?
	D. Kegiatan Pembelajaran	
	Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru melakukan apersepsi 3. Guru bersama peserta didik melakukan do'a bersama sebelum pembelajaran dilaksanakan. 4. Setelah berdo'a guru memberikan pertanyaan

		<p>pemantik dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.</p> <p>5. Guru bersama dengan peserta didik mendiskusikan tujuan pembelajaran.</p>
	<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Telaah (Mengamati)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik mengamati penjelasan mengenai kondisi geografis wilayah Indonesia melalui video. 2. Peserta didik mengamati materi tentang kondisi geografis wilayah Indonesia melalui video. 3. Peserta didik bersama-sama memahami materi pada video yang ditayangkan. 4. Peserta didik mengamati kondisi wilayah Indonesia melalui video yang ditampilkan. <p>Eksplorasi (Menanya)</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memotivasi peserta didik agar menanyakan

		<p>hal-hal yang berkaitan dengan kondisi geografis wilayah Indonesia.</p> <p>6. Peserta didik mencari informasi mengenai berbagai macam kenampakkan alam wilayah Indonesia, kemudian peserta didik mampu menyebutkan kebutuhan sehari-hari apa yang dibutuhkan untuk bisa bertahan hidup di daerah tersebut.</p> <p>Rumuskan (Mengasosiasikan)</p> <p>7. Tuliskan apa yang peserta didik sebutkan dipapan tulis atau guru bisa meminta peserta didik secara bergantian menulis dipapan tulis.</p> <p>8. Setelah peserta didik menuliskan, guru mengajak peserta didik untuk mengidentifikasi bahan atau benda mana yang berasal dari makhluk hidup dan benda mati.</p> <p>9. Guru menanyakan kepada</p>
--	--	---

		<p>peserta didik dari mana mereka mendapatkan kebutuhan tersebut. Untuk memancing, guru bisa mengambil satu contoh bahan atau benda yang ada dipapan tulis dan tanyakan darimana kita bisa mendapatkan kebutuhan tersebut.</p> <p>Komunikasikan</p> <p>10. Setelah selesai berdiskusi sampaikan kepada peserta didik bahwa manusia bisa memenuhi kebutuhannya dengan mengambil dan mengolah apa yang disediakan oleh alam</p> <p>Aplikasikan</p> <p>11. Guru memberikan sikap apresiasi dan memberi reward kepada peserta didik yang berani menulis dipapan tulis</p> <p>12. Guru mengulas kembali materi yang terdapat pada papan tulis agar peserta didik lebih</p>
--	--	---

		memahami materi yang sudah dijelaskan.
	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi. 2. Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a bersama dan salam.
E. Asessmen		
	Asessmen sikap dan formatif yang dilakukan selama kegiatan	
	Refleksi Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu suka dengan pembelajaran hari ini? 2. Adakah hal yang menarik? 3. Cara belajar yang bagaimana yang paling kamu suka dalam pembelajaran?
Lampiran-lampiran		
	Lampiran 1	Materi
	Lampiran 2	Rubrik Penilaian

Lampiran 1.

MATERI

Judul peta: Dalam setiap peta perlu ada judul untuk menginformasikan jenis peta.

Arah mata angin: Sebagai alat bantu untuk menentukan arah mata angin dari peta.

Skala: Perbandingan ukuran besarnya gambar dengan keadaan yang sebenarnya. Dalam peta di atas, tertulis skala 1:425.000. Artinya, setiap 1 cm dalam peta mewakili 425.000 cm atau 4,25km pada kondisi aslinya.

Simbol: Tanda pada peta untuk mewakili kondisi sesungguhnya. Contoh simbol gunung, sungai, kota provinsi, kabupaten, dan sebagainya.

Legenda: Menjelaskan keterangan simbol pada suatu peta (atau bisa juga pada gambar lainnya).

Peta sisipan: Peta yang lebih detail yang disisipkan pada peta utama. Pada contoh peta di atas disisipkan peta Kota Mataram yang lebih jelas sebagai ibu kota provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB).

Tata warna: Penjelasan simbol warna sebagai penggambaran keadaan tempat di sebuah peta. Seperti warna biru untuk menggambarkan wilayah perairan, hijau untuk dataran rendah, dan kuning sampai ke coklat untuk dataran tinggi.

Negara Maritim

Negara maritim adalah negara yang sebagian besar wilayahnya berupa perairan atau memiliki kawasan laut yang luas. Ciri-ciri negara maritim, yaitu:

1. Memiliki wilayah laut.
2. Memanfaatkan laut untuk kesejahteraan rakyat.
3. Memiliki transportasi laut.
4. Memiliki perdagangan laut.
5. Memiliki armada militer laut untuk menjaga kedaulatan laut di wilayahnya.

Laut Indonesia yang luas memiliki banyak sekali manfaat, di antaranya:

1. Sumber ikan dan makanan laut lainnya.
2. Tempat wisata laut atau wisata bahari.
3. Energi alternatif, seperti pembangkit listrik tenaga angin.
4. Penghubung antarpulau.
5. Sumber daya lepas pantai, seperti minyak bumi dan gas bumi
6. Sumber garam.
7. Sumber ilmu dan penelitian di bidang kelautan.

Negara Agraris

Negara agraris adalah negara yang sebagian besar rakyatnya bermata pencaharian dengan bercocok tanam. Dengan wilayah daratan yang luas, penduduk di negara agraris dapat mengolah tanah untuk dimanfaatkan menjadi lahan-lahan pertanian dan perkebunan. Hasil bercocok tanaman ini dapat dijadikan usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Ciri-ciri negara agraris di antaranya:

1. Memiliki wilayah daratan yang luas sehingga bisa dimanfaatkan sebagai lahan pertanian.
2. Memiliki sawah, ladang, dan kebun yang luas. Masyarakatnya memenuhi kebutuhan hidupnya dan berkegiatan ekonomi dari hasil pertanian.
3. Umumnya, negara agraris juga berkaitan dengan bidang peternakan karena pakan ternak yang baik juga dapat dibuat dari hasil pertanian.

Lampiran 2**Rubrik Penilaian**

Indikator	Bobot	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
Pemahaman terhadap pokok-pokok materi	30					
Memperhatikan penjelasan guru	20					
Bertanya kepada guru	20					
Bekerja sama dengan Kelompok	10					
Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses Pembelajaran	20					

ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL

No	Komponen	Deskripsi
1	Informasi Umum Perangkat Ajar	
	A. IDENTITAS MODUL	
	Nama Penyusun	Dwi Fani Erliana
	Satuan Pendidikan	SDN 2 Ratna Daya
	Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar
	Kelas	V (Lima)
	Alokasi Waktu	2 x 35 Menit
	B. KOMPETENSI AWAL	
	Kompetensi Awal	Peserta didik mampu menjelaskan tentang letak dan kondisi geografi wilayah Indonesia
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	Peserta didik mampu mengetahui kondisi geografis wilayah Indonesia
	Elemen/Domain CP	Kondisi Geografis Wilayah Indonesia
	Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat membacadan mengambil informasi dari sebuah peta. 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi letak dan kondisi geografis wilayah Indonesia

	C. Profil Pelajar Pamcasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia 2. Berkebhinekaan Global 3. Mandiri 4. Bernalar 5. Kritis 6. Kreatif
	7. Sarana dan Prasarana	
	Fasilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop 2. LCD Proyektor
	3. Target Peserta Didik	Reguler
	Jumlah Peserta Didik	19 Siswa
	4. Model Pembelajaran	Tatap Muka
2	Komponen Inti	
	F. Asesmen	
	Target Penilaian	Individu (Tes Formatif)
	G. Kegiatan Pembelajaran Utama	
	Pengaturan Siswa	Individu
	Metode	<i>Problem Based Learning</i>
	H. Materi ajar, Alat, dan Bahan	
	Materi atau Sumber Pembelajaran Utama	Buku Ilmu Pngetahuan Alam dan Sosial Kelas V dan sumber lainnya.
	Alat dan Bahan	1. Buku Tulis

		<ul style="list-style-type: none"> 2. Pena 3. Spidol
	Perkiraan Biaya	-
	Pertanyaan Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> 1. Apa fungsi peta? 2. Bagaimana letak dan kondisi geografis wilayah Indonesia?
I. Kegiatan Pembelajaran		
	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. 2. Guru melakukan apersepsi 3. Guru bersama peserta didik melakukan do'a bersama sebelum pembelajaran dilaksanakan. 4. Setelah berdo'a guru memberikan pertanyaan pemantik dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan. 5. Guru bersama dengan peserta didik mendiskusikan tujuan

		pembelajaran.
	Kegiatan Inti	<p>Telaah (Mengamati)</p> <p>6. Guru bersama peserta didik mengamati penjelasan mengenai peta melalui video.</p> <p>7. Peserta didik mengamati materi tentang peta melalui video.</p> <p>8. Peserta didik bersama-sama memahami materi pada video yang ditayangkan.</p> <p>9. Peserta didik mengamati informasi tentang peta melalui video yang ditampilkan.</p> <p>Eksplorasi (Menanya)</p> <p>10. Guru memotivasi peserta didik agar menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan kondisi geografis wilayah Indonesia dari peta</p> <p>11. Peserta didik mencari informasi mengenai kondisi geografis wilayah Indonesia, kemudian peserta didik mampu menyebutkan potensi yang</p>

		<p>dimiliki Indonesia sebagai negara Agraris atau Maritim.</p> <p>Rumuskan (Mengasosiasikan)</p> <p>12. Tuliskan apa yang peserta didik sebutkan dipapan tulis atau guru bisa meminta peserta didik secara bergantian menulis dipapan tulis.</p> <p>13. Setelah peserta didik menuliskan, guru mengajak peserta didik untuk mengidentifikasi penyebab kerusakan wilayah tersebut.</p> <p>14. Guru menanyakan kepada peserta didik apa yang diperlukan untuk menjaga kelestarian wilayah tersebut.</p> <p>Komunikasikan</p> <p>15. Setelah selesai berdiskusi sampaikan kepada peserta didik bahwa Indonesia sebagai negara agraris dan negara maritim yang merupakan</p>
--	--	---

		<p>kekuatan dan potensi besar bagi masyarakat.</p> <p>Aplikasikan</p> <p>16. Guru memberikan sikap apresiasi dan memberi reward kepada peserta didik yang berani menulis dipapan tulis</p> <p>17. Guru mengulas kembali materi yang terdapat pada papan tulis agar peserta didik lebih memahami materi yang sudah dijelaskan.</p>
	Penutup	<p>1. Guru memberikan pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi.</p> <p>2. Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a bersama dan salam.</p>
	3. Asessmen	
	Asessmen sikap dan formatif yang dilakukan selama kegiatan	
	Refleksi Siswa	<p>1. Apakah kamu suka dengan pembelajaran hari ini?</p> <p>2. Adakah hal yang menarik?</p>

		3. Cara belajar yang bagaimana yang paling kamu suka dalam pembelajaran?
	Lampiran-lampiran	
	Lampiran 1	Materi
	Lampiran 2	Rubrik Penilaian

Lampiran 1.**MATERI**

Masyarakat yang tinggal di daerah maritim maupun agraris, tentunya memiliki budaya yang dipengaruhi oleh kebiasaan masyarakat dan kondisi alam daerahnya, yaitu budaya maritim dan budaya agraris. Hasil budaya bisa berupa benda (pakaian, alat-alat pekerjaan, alat permainan, rumah, alat transportasi), makanan, dan permainan tradisional. Berikut contoh-contoh budaya dari masyarakat maritim dan agraris. Dengan kondisi geografis yang memiliki banyak wilayah perairan, kapal laut dan perahu merupakan kebutuhan penting agar masyarakat bisa tetap terhubung antarpulau satu dengan pulau lainnya. Selain itu, masyarakat bisa mengeksplorasi sumber daya alam laut, seperti ikan untuk memenuhi keperluan hidup mereka.

Lampiran 2**Rubrik Penilaian**

Indikator	Bobot	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
Pemahaman terhadap pokok-pokok materi	30					
Memperhatikan penjelasan guru	30					
Bekerja sama dengan kelompok	20					
Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	20					

ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL

No	Komponen	Deskripsi
1	Informasi Umum Perangkat Ajar	
	A. IDENTITAS MODUL	
	Nama Penyusun	Dwi Fani Erliana
	Satuan Pendidikan	SDN 2 Ratna Daya
	Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar
	Kelas	V (Lima)
	Alokasi Waktu	2 x 35 Menit
	B. KOMPETENSI AWAL	
	Kompetensi Awal	Peserta didik mampu menjelaskan tentang keanekaragaman hayati
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	Peserta didik mampu mengetahui kondisi geografis wilayah Indonesia
	Elemen/Domain CP	Kondisi Geografis Wilayah Indonesia
	Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat memahami keanekaragaman hayati beserta persebarannya. 2. Peserta didik dapat menganalisis manfaat dari memiliki keanekaragaman hayati. 3. Peserta didik dapat mengidentifikasi keanekaragaman hayati yang ada di daerahnya.
	C. Profil Pelajar Pancasila	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia 2. Berkebhinekaan Global 3. Mandiri 4. Bernalar 5. Kritis

		6. Kreatif
	7. Sarana dan Prasarana	
	Fasilitas	1. Laptop 2. LCD Proyektor
	3. Target Peserta Didik	Reguler
	Jumlah Peserta Didik	19 Siswa
	4. Model Pembelajaran	Tatap Muka
2	Komponen Inti	
	5. Asesmen	
	Target Penilaian	Individu (Tes Formatif)
	6. Kegiatan Pembelajaran Utama	
	Pengaturan Siswa	Individu
	Metode	<i>Problem Based Learning</i>
	7. Materi ajar, Alat, dan Bahan	
	Materi atau Sumber Pembelajaran Utama	Buku Ilmu Pngetahuan Alam dan Sosial Kelas V dan sumber lainnya.
	Alat dan Bahan	1. Buku Tulis 2. Pena 3. Spidol
	Perkiraan Biaya	-
	Pertanyaan Pemantik	1. Apa keanekaragaman hayati yang ada di tempat tinggalku? 2. Apa manfaat memiliki keanekaraaman hayati? 3. Bagaimana pengaruh georafis Indonesia terhadap keanekaragaman hayatinya?
	4. Kegiatan Pembelajaran	
	Pendahuluan	1. Guru mempersiapkan

		<p>peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.</p> <p>2. Guru melakukan apersepsi</p> <p>3. Guru bersama peserta didik melakukan do'a bersama sebelum pembelajaran dilaksanakan.</p> <p>4. Setelah berdo'a guru memberikan pertanyaan pemantik dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.</p> <p>5. Guru bersama dengan peserta didik mendiskusikan tujuan pembelajaran.</p>
	Kegiatan Inti	<p>Telaah (Mengamati)</p> <p>6. Guru bersama peserta didik mengamati penjelasan mengenai keanekaragaman hayati Indonesia melalui video.</p> <p>7. Peserta didik mengamati materi tentang keanekaragaman Indonesia melalui video.</p> <p>8. Peserta didik bersama-sama memahami materi pada video yang ditayangkan.</p> <p>9. Peserta didik mengamati informasi tentang keanekaragaman hayati melalui video yang</p>

		<p>ditampilkan.</p> <p>Eksplorasi (Menanya)</p> <p>10. Guru memotivasi peserta didik agar menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia.</p> <p>11. Peserta didik mencari informasi mengenai berbagai macam keanekaragaman hayati wilayah Indonesia, kemudian peserta didik mampu menyebutkan keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar.</p> <p>Rumuskan (Mengasosiasikan)</p> <p>12. Tuliskan apa yang peserta didik sebutkan dipapan tulis atau guru bisa meminta peserta didik secara bergantian menulis dipapan tulis.</p> <p>13. Setelah peserta didik menuliskan, guru mengajak peserta didik untuk mengidentifikasi bahan atau benda mana yang berasal dari makhluk hidup dan benda mati.</p> <p>14. Guru menanyakan kepada peserta didik dari mana mereka mendapatkan kebutuhan tersebut. Unuk</p>
--	--	--

		<p>memancing, guru bisa mengambil satu contoh bahan atau benda yang ada dipapan tulis dan tanyakan darimana kita bisa mendapatkan kebutuhan tersebut.</p> <p>Komunikasikan</p> <p>15. Setelah selesai berdiskusi sampaikan kepada peserta didik bahwa manusia bisa memenuhi kebutuhannya dengan mengambil dan mengolah apa yang disediakan oleh alam</p> <p>Aplikasikan</p> <p>16. Guru memberikan sikap apresiasi dan memberi reward kepada peserta didik yang berani menulis dipapan tulis</p> <p>17. Guru mengulas kembali materi yang terdapat pada papan tulis agar peserta didik lebih memahami materi yang sudah dijelaskan.</p>
	Penutup	<p>1. Guru memberikan pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi.</p> <p>2. Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a bersama dan salam.</p>

	3. Asessmen	
	Asessmen sikap dan formatif yang dilakukan selama kegiatan	
	Refleksi Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu suka dengan pembelajaran hari ini? 2. Adakah hal yang menarik? 3. Cara belajar yang bagaimana yang paling kamu suka dalam pembelajaran?
Lampiran-lampiran		
	Lampiran 1	Materi
	Lampiran 2	Rubrik Penilaian

Lampiran 1.**MATERI**

Keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia bisa dibagi menjadi tiga wilayah, yaitu wilayah Indonesia Barat (Asiatis), tengah, dan Timur (Australis). Wilayah tengah disebut juga dengan wilayah peralihan yang memiliki ciri khas tersendiri. Wilayah Timur memiliki kemiripan dengan flora dan fauna di Australia. Adapun wilayah Barat memiliki kemiripan dengan flora dan fauna di Asia.

- a. Flora di Indonesia Barat Wilayah ini memiliki curah hujan yang tinggi sehingga floranya beraneka ragam. Pada wilayah ini terdapat hutan lebat yang ditumbuhi tanaman, seperti meranti, keruing, rotan, dan jati yang bisa dijadikan kayu pertukangan. Selain itu, ada tanaman kemuning, hutan bakau, dan rawa gambut. Fauna di Indonesia Barat antara lain mamalia umumnya memiliki karakteristik berbadan besar, seperti gajah, badak, rusa, banteng, kerbau, dan sebagainya. Terdapat juga berbagai primata, seperti bekantan, owa jawa, dan orang utan. Reptil: ular, kadal, biawak, buaya, dan sebagainya. Burung: burung hantu, elang, merak, dan sebagainya. Ikan: berbagai macam ikan tawar, seperti pesut mahakam, ikan arwana, dan sebagainya.
- b. Flora di Indonesia Tengah Curah hujan yang rendah dan relatif kering membuat flora di wilayah ini didominasi oleh stepa tropis dan sabana. Contoh flora tipe peralihan, antara lain anggrek, cengkeh, cendana, pala, dan eboni. Flora di daerah pantai akan mirip dengan flora di wilayah Timur sedangkan flora di gurun memiliki kemiripan dengan yang ada di

Kalimantan. Fauna di Indonesia Tengah Jumlahnya tidak sebanyak wilayah Barat dan Timur. Mamalia: anoa, babi rusa, monyet hitam, kuskus, tarsius, dan sebagainya. Reptil: komodo, buaya, biawak, ular, dan sebagainya. Burung: maleo, kakatua, nuri, rangkong, dan sebagainya

- c. Flora di Indonesia Timur didominasi oleh hutan hujan tropis, hutan musim, dan hutan bakau di daerah pesisir. Contohnya, matoa, pohon sagu, ficus, jati, merbau, dan sebagainya. Fauna di Indonesia Timur Memiliki karakteristik ukuran tubuh yang tidak terlalu besar dan mamalianya berkantong. Mamalia: kuskus, kanguru, walabi, landak irian, dan kelelawar. Reptil: kadal, buaya, biawak, ular, dan sebagainya. Burung: cendrawasih, kasuari, nuri, maleo, dan sebagainya

Lampiran 2

Rubrik Penilaian

Indikator	Bobot	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
Pemahaman terhadap pokok-pokok materi	30					
Memperhatikan penjelasan guru	30					
Bekerja sama dengan kelompok	20					
Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	20					

ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL

No	Komponen	Deskripsi
1	Informasi Umum Perangkat Ajar	
	A. IDENTITAS MODUL	
	Nama Penyusun	Dwi Fani Erliana
	Satuan Pendidikan	SDN 2 Ratna Daya
	Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar
	Kelas	V (Lima)
	Alokasi Waktu	2 x 35 Menit
	B. KOMPETENSI AWAL	
	Kompetensi Awal	Peserta didik mampu menjelaskan tentang Sumber Daya Alam di Indonesia.
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	Peserta didik mampu mengetahui kondisi geografis wilayah indonesia
	Elemen/Domain CP	Kondisi Geografis Wilayah Indonesia
	Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi SDA berdasarkan jenis dan pengelompokannya. 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi potensi SDA serta aktivitas ekonomi yang ada di daerahnya.

		3. Peserta didik dapat memahami pentingnya penggunaan SDA yang bijaksana.
	C. Profil Pelajar Pamcasila	1. Beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia 2. Berkebhinekaan Global 3. Mandiri 4. Bernalar 5. Kritis 6. Kreatif
	7. Sarana dan Prasarana	
	Fasilitas	1. Laptop 2. LCD Proyektor
	3. Target Peserta Didik	Reguler
	Jumlah Peserta Didik	19 Siswa
	4. Model Pembelajaran	Tatap Muka
2	Komponen Inti	
	4. Asesmen	
	Target Penilaian	Individu (Tes Formatif)
	5. Kegiatan Pembelajaran Utama	
	Pengaturan Siswa	Individu
	Metode	<i>Problem Based Learning</i>

6. Materi ajar, Alat, dan Bahan		
	Materi atau Sumber Pembelajaran Utama	Buku Ilmu Pngetahuan Alam dan Sosial Kelas V dan sumber lainnya.
	Alat dan Bahan	1. Buku Tulis 2. Pena 3. Spidol
	Perkiraan Biaya	-
	Pertanyaan Pemantik	1. Apa fungsi SDA bagi kehidupan sehari-hari? 2. Bagaimana cara menggunakan SDA dengan bijaksana?
3. Kegiatan Pembelajaran		
	Pendahuluan	1. Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. 2. Guru melakukan apersepsi 3. Guru bersama peserta didik melakukan do'a bersama sebelum pembelajaran dilaksanakan. 4. Setelah berdo'a guru memberikan pertanyaan pemantik dengan mengaitkannya dengan

		<p>materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.</p> <p>5. Guru bersama dengan peserta didik mendiskusikan tujuan pembelajaran.</p>
	<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Telaah (Mengamati)</p> <p>6. Guru bersama peserta didik mengamati penjelasan mengenai sumber daya alam di Indonesia melalui video.</p> <p>7. Peserta didik mengamati materi tentang sumber daya alam di Indonesia melalui video.</p> <p>8. Peserta didik bersama-sama memahami materi pada video yang ditayangkan.</p> <p>9. Peserta didik mengamati informasi sumber daya alam di Indonesia melalui video yang ditampilkan.</p> <p>Eksplorasi (Menanya)</p> <p>10. Guru memotivasi peserta didik agar menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan sumber</p>

		<p>daya alam Indonesia.</p> <p>11. Peserta didik mencari informasi mengenai berbagai macam sumber daya alam di Indonesia, kemudian peserta didik mampu menyebutkan sumber daya alam apa saja yang ada di daerah tempat tinggal.</p> <p>Rumuskan (Mengasosiasikan)</p> <p>12. Tuliskan apa yang peserta didik sebutkan dipapan tulis atau guru bisa meminta peserta didik secara bergantian menulis dipapan tulis.</p> <p>13. Setelah peserta didik menuliskan, guru mengajak peserta didik untuk mengidentifikasi sumber daya alam hayati dan nonhayati.</p> <p>14. Guru menanyakan kepada peserta didik dari mana mereka mendapatkan sumber daya alam tersebut. Untuk memancing, guru bisa</p>
--	--	---

		<p>mengambil satu contoh bahan atau benda yang ada dipapan tulis dan tanyakan darimana kita bisa mendapatkan sumber daya alam tersebut.</p> <p>Komunikasikan</p> <p>15. Setelah selesai berdiskusi sampaikan kepada peserta didik bahwa manusia bisa mendapat sumber daya alam tersebut dengan mengambil dan mengolah apa yang disediakan oleh alam.</p> <p>Aplikasikan</p> <p>16. Guru memberikan sikap apresiasi dan memberi reward kepada peserta didik yang berni menulis dipapan tulis</p> <p>17. Guru mengulas kembali materi yang terdapat pada papan tulis agar peserta didik lebih memahami materi yang sudah dijelaskan.</p>
--	--	--

	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi. 2. Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a bersama dan salam.
3. Asessmen		
	Asessmen sikap dan formatif yang dilakukan selama kegiatan	
	Refleksi Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu suka dengan pembelajaran hari ini? 2. Adakah hal yang menarik? 3. Cara belajar yang bagaimana yang paling kamu suka dalam pembelajaran?
Lampiran-lampiran		
	Lampiran 1	Materi
	Lampiran 2	Rubrik Penilaian

Lampiran 1.**MATERI**

Sumber daya alam (SDA) bisa dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu SDA yang bisa diperbarui dan SDA yang tidak bisa diperbarui. Sumber daya alam yang dapat diperbarui merupakan kekayaan alam yang masih dapat dibudidayakan kembali apabila sudah habis dipakai. Contohnya hasil pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, dan hasil hutan.

Adapun air, tanah, dan udara merupakan sumber daya alam yang dapat diperbarui dengan cara menjadikannya baru. Air akan langka saat musim kemarau, namun saat musim hujan air akan melimpah. Udara kotor dapat diperbarui dengan cara menanam tumbuhan sehingga udara di sekitar akan kembali bersih dan segar. Adapun tanah yang tidak subur dapat diperbarui melalui pemberian pupuk alami/kompos.

Sumber daya alam yang tidak bisa diperbarui merupakan SDA yang akan habis jika digunakan terus-menerus. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui meliputi seluruh hasil tambang, seperti minyak bumi, gas alam, emas, dan sebagainya. Karena sulit untuk diperbarui atau membutuhkan waktu yang sangat lama, maka penggunaannya haruslah bijaksana dan disesuaikan dengan kebutuhan kita. Mendaur ulang kembali, seperti daur ulang besi dan logam lainnya serta daur ulang plastik merupakan salah satu cara untuk menjaga SDA. .

Lampiran 2**Rubrik Penilaian**

Indikator	Bobot	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
Pemahaman terhadap pokok-pokok materi	30					
Memperhatikan penjelasan guru	30					
Bekerja sama dengan Kelompok	20					
Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	20					

Lampiran 4. Kisi-kisi Angket Minat Belajar

Kisi-kisi Angket Minat Belajar Siswa

No	Indikator	Pernyataan	Butir
1.	Perasaan Senang	Saya senang belajar IPAS sambil menonton video	1
		Saya suka belajar IPAS melalui buku maupun video	2
		Saya senang mengerjakan soal-soal IPAS yang ada dibuku setelah menonton video	3
		Saya mengikuti pembelajaran IPAS di kelas dengan kemauan saya sendiri	4
2.	Perhatian	Saya bersungguh-sungguh belajar di kelas ketika guru menggunakan video saat pembelajaran	5
		Saya memperhatikan dengan ketika guru menjelaskan pelajaran IPAS di kelas menggunakan video	6
		Saya tekun mengerjakan tugas IPAS yang diberikan oleh guru setelah belajar menggunakan video	7
		Saya sering membaca buku pelajaran IPAS sebelum pembelajaran dimulai	8
3.	Ketertarikan	Saya selalu bertanya kepada guru jika video yang ditampilkan kurang jelas	9
		Saya bersemangat ketika pembelajaran menggunakan video	10
		Saya berani menjawab pertanyaan IPAS dari guru	11
		Saya tertarik mengikuti pembelajaran IPAS	12

		di kelas saat guru menggunakan video	
4.	Keterlibatan Siswa	Saya senang belajar mandiri	13
		Saya bertanya kepada teman ketika ketinggalan pembelajaran menggunakan video	14
		Saya selalu membantu teman yang kesusahan dalam mengerjakan tugas yang diberi guru	15
		Saya berani menyampaikan pendapat saat ditanya oleh guru	16

Lampiran 5. Angket Minat Belajar

ANGKET MINAT BELAJAR IPAS SISWA

Nama :

PETUNJUK

1. Nyatakan perasaan atau keadaan anda yang sebenarnya pada setiap pernyataan berikut dengan memilih salah satu pilihan yang tersedia.
 - a. Sangat Setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Tidak Setuju (TS)
 - d. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak ada jawaban benar atau salah terhadap pernyataan-pernyataan yang akan anda pilih berikut ini. Anda bebas memilih tiap pernyataan yang diberikan.

MINAT BELAJAR SISWA

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang belajar IPAS sambil menonton video				
2	Saya suka belajar IPAS melalui buku maupun video				
3	Saya senang mengerjakan soal-soal IPAS yang ada dibuku setelah menonton video				
4	Saya mengikuti pembelajaran IPAS di kelas dengan kemauan saya sendiri				
5	Saya bersungguh-sungguh belajar di kelas ketika guru menggunakan video saat pembelajaran				

6	Saya memperhatikan dengan ketika guru menjelaskan pelajaran IPAS di kelas menggunakan video				
7	Saya tekun mengerjakan tugas IPAS yang diberikan oleh guru setelah belajar menggunakan video				
8	Saya sering membaca buku pelajaran IPAS sebelum pembelajaran dimulai				
9	Saya selalu bertanya kepada guru jika video yang ditampilkan kurang jelas				
10	Saya bersemangat ketika pembelajaran menggunakan video				
11	Saya berani menjawab pertanyaan IPAS dari guru				
12	Saya tertarik mengikuti pembelajaran IPAS di kelas saat guru menggunakan video				
13	Saya senang belajar mandiri				
14	Saya bertanya kepada teman ketika ketinggalan pembelajaran menggunakan video				
15	Saya selalu membantu teman yang kesusahan dalam mengerjakan tugas yang diberi guru				
16	Saya berani menyampaikan pendapat saat ditanya oleh guru				

Lampiran 6. Hasil Angket Siklus I

Data Angket Siklus I

No	Nama	Perasaan Senang				Ketertarikan Siswa				Perhatian Siswa			Keterlibatan Siswa				Jumlah	
		2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3		2
1	AF	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	39
2	AMF	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	37
3	AZR	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	4	2	2	2	1	37
4	AAN	2	3	2	1	1	2	2	1	1	4	1	3	1	2	2	2	30
5	BMZ	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	39
6	CHP	1	2	2	1	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	34
7	ELHP	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
8	FAA	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	39
9	FCCR	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	4	3	3	3	2	37
10	GFA	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	40
11	HNT	1	2	2	1	3	2	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	31
12	LS	3	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	35
13	MA	2	1	1	1	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	31
14	OZK	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	43
15	RSAP S	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	38
16	RAP	2	1	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	34
17	RAD	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	40
18	SBA	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	39
19	SICB	3	1	2	1	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	1	2	32

Hasil Angket Siklus I

No	Nama	Perasaan Senang	Ketertarikan Siswa	Perhatian Siswa	Keterlibatan Siswa
1	AF	0,56	0,56	0,63	0,63
2	AMF	0,69	0,69	0,56	0,5
3	AZR	0,63	0,63	0,69	0,44
4	AAN	0,5	0,5	0,56	0,44
5	BMZ	0,44	0,44	0,63	0,75
6	CHP	0,38	0,38	0,63	0,63
7	ELHP	0,63	0,63	0,75	0,69
8	FAA	0,56	0,56	0,75	0,56
9	FCCR	0,44	0,44	0,69	0,69
10	GFA	0,63	0,63	0,69	0,5
11	HNT	0,38	0,38	0,63	0,5
12	LS	0,44	0,44	0,69	0,56
13	MA	0,31	0,31	0,63	0,5
14	OZK	0,56	0,56	0,81	0,69
15	RSAPS	0,56	0,56	0,63	0,56
16	RAP	0,44	0,44	0,63	0,5
17	RAD	0,56	0,56	0,63	0,56
18	SBA	0,63	0,63	0,69	0,5
19	SICB	0,44	0,4	0,56	0,44
Jumlah		9,78	9,74	12,48	10,64
Presentase		51,5	51,3	65,7	56,0
Jumlah Keseluruhan		224,4			
Rata-rata Keseluruhan		56,1			

Lampiran 7. Hasil Angket Siklus II

Data Angket Siklus II

No	Nama	Perasaan Senang				Ketertarikan Siswa				Perhatian Siswa				Keterlibatan Siswa				Jumlah
1	AF	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	2	3	3	3	48
2	AMF	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	53
3	AZR	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
4	AAN	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	55
5	BMZ	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	52
6	CHP	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	52
7	ELHP	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	52
8	FAA	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	51
9	FCCR	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	47
10	GFA	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
11	HNT	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	50
12	LS	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	50
13	MA	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	48
14	OZK	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	52
15	RSAP S	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	52
16	RAP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	50
17	RAD	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	55
18	SBA	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	51
19	SICB	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	49

Hasil Angket Siklus II

No	Nama	Perasaan Senang	Ketertarikan Siswa	Perhatian Siswa	Keterlibatan Siswa
1	AF	0,81	0,69	0,81	0,69
2	AMF	0,88	0,81	0,81	0,81
3	AZR	0,69	0,75	0,75	0,75
4	AAN	0,81	0,88	0,88	0,88
5	BMZ	0,75	0,81	0,81	0,88
6	CHP	0,81	0,88	0,81	0,75
7	ELHP	0,88	0,81	0,75	0,81
8	FAA	0,69	0,75	0,88	0,88
9	FCCR	0,75	0,75	0,75	0,69
10	GFA	0,81	0,88	0,75	0,75
11	HNT	0,69	0,81	0,81	0,81
12	LS	0,81	0,75	0,81	0,75
13	MA	0,69	0,88	0,75	0,69
14	OZK	0,88	0,81	0,81	0,75
15	RSAPS	0,81	0,75	0,88	0,81
16	RAP	0,75	0,75	0,88	0,75
17	RAD	0,94	0,75	0,94	0,81
18	SBA	0,81	0,75	0,88	0,75
19	SICB	0,75	0,75	0,81	0,75
Jumlah		15,01	15,01	15,57	14,76
Presentase		79,0	79,0	81,9	77,7
Jumlah Keseluruhan		317,6			
Rata-rata Keseluruhan		79,4			

Lampiran 8. Lembar Observasi Siswa

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : SDN 2 Ratna Daya
 Kelas : V (Lima)
 Siklus/Pertemuan : 1 / 1
 Mata Pelajaran : IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)
 Hari/Tanggal : Kamis, 7 Mei 2024

No	Nama	A				B				C				D				E			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	AF	✓				✓				✓				✓				✓			
2	AMF	✓			✓					✓				✓				✓			✓
3	AZR	✓				✓				✓				✓				✓			✓
4	AAN	✓				✓				✓				✓				✓			✓
5	BMZ	✓				✓				✓				✓				✓			✓
6	CHP	✓				✓				✓				✓				✓			✓
7	ELHP		✓			✓				✓				✓				✓			✓
8	FAA	✓			✓				✓					✓				✓			✓
9	FCCR	✓				✓				✓				✓				✓			✓
10	GFA	✓				✓				✓				✓				✓			✓
11	HNT		✓		✓				✓					✓				✓			✓
12	LS	✓				✓				✓				✓				✓			✓
13	MA	✓				✓			✓					✓				✓			✓
14	OZK	✓				✓				✓				✓				✓			✓
15	RSAPS	✓				✓				✓				✓				✓			✓
16	RAP	✓				✓				✓				✓				✓			✓
17	RAD	✓				✓				✓				✓				✓			✓
18	SBA		✓			✓				✓				✓				✓			✓
19	SICB	✓				✓				✓				✓				✓			✓
Jumlah			36			39				41				44				36			
Persentase			38%			41%				45%				46%				38%			

Keterangan :

1. Peserta didik bersiap untuk mengikuti pembelajaran.
2. Mengikuti pembelajaran IPAS dengan perasaan senang.
3. Bersemangat mengikuti proses pembelajaran karena guru mengajar menggunakan media audio visual.
4. Memperhatikan guru saat menjelaskan materi dengan media audio visual.
5. Bertanya apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi dengan media audio visual.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : SDN 2 Ratna Daya
 Kelas : V (Lima)
 Siklus/Pertemuan : I / II
 Mata Pelajaran : IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)
 Hari/Tanggal : Sabtu, 4 Mei 2024

No	Nama	A				B				C				D				E				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	AF		✓				✓					✓				✓				✓		
2	AMF		✓				✓					✓				✓					✓	
3	AZR		✓										✓									✓
4	AAN			✓			✓					✓					✓				✓	✓
5	BMZ			✓				✓				✓					✓					✓
6	CHP	✓						✓				✓			✓						✓	
7	ELHP		✓					✓				✓			✓						✓	
8	FAA			✓			✓					✓				✓						✓
9	FCCR		✓				✓					✓				✓						✓
10	GFA		✓					✓				✓				✓					✓	
11	HNT			✓				✓				✓				✓					✓	
12	LS		✓					✓				✓				✓					✓	
13	MA	✓						✓				✓				✓					✓	
14	OZK		✓			✓						✓			✓							✓
15	RSAPS		✓				✓					✓				✓						✓
16	RAP		✓				✓					✓				✓					✓	
17	RAD		✓					✓				✓				✓					✓	
18	SBA			✓				✓				✓				✓						✓
19	SICB	✓						✓				✓				✓				✓		
Jumlah			40				45				51				55					41		
Persentase			40%				45%				57%				58%					46%		

Keterangan :

1. Peserta didik bersiap untuk mengikuti pembelajaran.
2. Mengikuti pembelajaran IPAS dengan perasaan senang.
3. Bersemangat mengikuti proses pembelajaran karena guru mengajar menggunakan media audio visual.
4. Memperhatikan guru saat menjelaskan materi dengan media audio visual.
5. Bertanya apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi dengan media audio visual.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : SDN 2 Ratna Daya
 Kelas : V (Lima)
 Siklus/Pertemuan : II / II
 Mata Pelajaran : IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)
 Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Mei 2024

No	Nama	A				B				C				D				E			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	AF			✓				✓				✓				✓				✓	
2	AMF			✓				✓				✓				✓				✓	
3	AZR			✓				✓				✓			✓					✓	
4	AAN			✓				✓				✓			✓					✓	
5	BMZ			✓				✓				✓			✓					✓	
6	CHP			✓				✓				✓			✓					✓	
7	ELHP			✓				✓				✓			✓					✓	
8	FAA			✓				✓				✓			✓					✓	
9	FCCR			✓				✓				✓			✓					✓	
10	GFA			✓				✓				✓			✓					✓	
11	HNT			✓				✓				✓			✓					✓	
12	LS			✓				✓				✓			✓					✓	
13	MA			✓				✓				✓			✓					✓	
14	OZK			✓				✓				✓			✓					✓	
15	RSAPS			✓				✓				✓			✓					✓	
16	RAP			✓				✓				✓			✓					✓	
17	RAD			✓				✓				✓			✓					✓	
18	SBA			✓				✓				✓			✓					✓	
19	SICB			✓				✓				✓			✓					✓	
Jumlah				71				69				71			71					68	
Persentase				75%				73%				75%			75%					72%	

Keterangan :

1. Peserta didik bersiap untuk mengikuti pembelajaran.
2. Mengikuti pembelajaran IPAS dengan perasaan senang.
3. Bersemangat mengikuti proses pembelajaran karena guru mengajar menggunakan media audio visual.
4. Memperhatikan guru saat menjelaskan materi dengan media audio visual.
5. Bertanya apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi dengan media audio visual.

Lampiran 9. Dokumentasi



Foto persiapan belajar menggunakan media audio visual



Foto siswa memperhatikan media audio visual yang ditayangkan peneliti



Foto peneliti menjelaskan materi kepada siswa



Foto SDN 2 Ratna Daya

Lampiran 10. Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5132/In.28/J/TL.01/11/2023
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH SDN 2 RATNA
DAYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **Dwi Fani Erliana**
NPM : 2001032002
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGUNAAN MEDIA GAMBAR GUNA MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS V
SDN 2 RATNA DAYA**

untuk melakukan prasurvey di SDN 2 RATNA DAYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 November 2023
Ketua Jurusan,

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 11. Surat Balasan Prasurvey



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 2 RATNA DAYA
KECAMATAN RAMAN UTARA**

Alamat : Desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara Kab. Lampung Timur Kp. 34154

Nomor : 422/19/UPTD.SDN.2/RD/23/2023 Kepada Yth,
Lampiran : - Rektor IAIN Metro
Perihal : Balasan Izin Prasurvey di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb...

Sehubungan dengan surat tanggal 09 November 2023 perihal Izin Survey dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa atas nama Dwi Fani Erliana dengan judul "Penggunaan Media Gambar Guna Meningkatkan Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SDN 2 Ratna Daya".

Kami sampaikan beberapa hal :

1. Pada dasarnya kami tidak keberatan, maka kami dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan untuk keperluan akademik.
3. Waktu pengambilan data harus dilakukan di waktu hari kerja.

Demikian surat balasan dari kami untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Ratna Daya, 13 November 2023
Kepala UPTD SDN 2 Ratna Daya


SITI NURWYAM, S.Pd
NIP. 19761128 201407 2 002

Lampiran 12. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1566/In.28.1/J/TL.00/03/2024
Lampiran :-
Perihal : SURAT **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Randes Rahdian Aziz (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **Dwi Fani Erliana**
NPM : 2001032002
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPAS KELAS V SDN 2 RATNA DAYA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Maret 2024
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2001032002>.
Token = 2001032002

Lampiran 13. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1996/In.28/D.1/TL.01/04/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

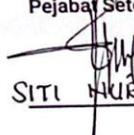
Nama : Dwi Fani Erliana
NPM : 2001032002
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 2 RATNA DAYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPAS KELAS V SDN 2 RATNA DAYA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 30 April 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat


SITI NURSIYAM, S.Pd

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 14. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1997/In.28/D.1/TL.00/04/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 2 RATNA DAYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1996/In.28/D.1/TL.01/04/2024, tanggal 30 April 2024 atas nama saudara:

Nama : **Dwi Fani Erliana**
NPM : 2001032002
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SDN 2 RATNA DAYA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 2 RATNA DAYA, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPAS KELAS V SDN 2 RATNA DAYA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 April 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 15. Surat Balasan Research

	PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 2 RATNA DAYA KECAMATAN RAMAN UTARA
	Alamat : Desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara Kab. Lampung Timur Kp. 34154

Nomor : 422/36/UPTD.SDN2/RD/23/2024 Lampiran : - Hal : Surat Balasan	Kepada Yth. REKTOR IAIN METRO Di- Tempat
--	---

Assalamu'alaikum Wr Wb...

Sehubungan dengan surat tanggal 30 April 2024 perihal Izin Research dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa atas nama Dwi Fani Erliana dengan judul "Penggunaan Media Gambar Guna Meningkatkan Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SDN 2 Ratna Daya".

Kami sampaikan beberapa hal :

1. Pada dasarnya kami tidak keberatan, maka kami dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan untuk keperluan akademik.
3. Waktu pengambilan data harus dilakukan di waktu hari kerja.

Demikian surat balasan dari kami untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb...



02 April 2024
 Kepala UPTD SDN 2 Ratna Daya
STEFENUSIYAM, S.Pd
 NIP. 19701128 201407 2 002

Lampiran 16. Bukti Bebas Pustaka Prodi PGMI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Dwi Fani Erliana
 NPM : 2001032002
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK
 MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPAS KELAS V SDN 2
 RATNA DAYA

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Mei 2024

Ketua Program Studi PGMI

 Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 0034

Lampiran 17. Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296. Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-428/ln.28/SIU.1/OT.01/05/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Dwi Fani Erliana
NPM : 2001032002
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001032002

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 Mei 2024

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 18. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

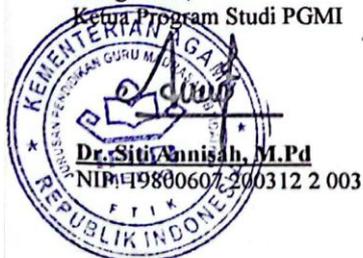
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dwi Fani Erliana
 NPM : 2001032002

Program Studi : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 4/2/2024		1. KRSI - JOR = Analisis bersama teman diskusi Analisis - analisa 2. KRSI = media dan wawancara.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Randes Rahdian Aziz, M.Pd
 NIDN. 9902709315



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metroner.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metroner.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dwi Fani Erliana
NPM : 2001032002

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Rabu 28/3 2024		Aen Oukone	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Raudes Raudian Aziz, M.Pd
NIDN. 9902709315



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dwi Fani Erliana
NPM : 2001032002

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	29/4 2024		Am Ad	

Mengetahui,
Kepala Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Randes Rhdian Aziz, M.Pd
NIDN. 9902709315



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dwi Fani Erliana
NPM : 2001032002

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	21/8 2024		Pabaram Hasan Pandiyan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Randes Raldian Aziz, M.Pd
NIDN. 9902709315



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dwi Fani Erliana
NPM : 2001032002

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	28/8 2024			

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Sji Anisah, M.Pd
NIP. 198006073903122003

Dosen Pembimbing

Randes/Rahdian Aziz, M.Pd
NIDN. 9902709315

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dwi Fani Erliana dilahirkan di Ratna Daya pada tanggal 17 Juli 2002 dari pasangan Bapak Iskandar dan Ibu Sri Lestari. Alamat: Ratna Daya, Kec. Raman Utara, Kab. Lampung Timur, Lampung.

Pendidikan dasar peneliti ditempuh di SDN 2 Ratna Daya selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan di SMPN 3 Raman Utara selesai pada tahun 2017, dan melanjutkan di SMAN 1 Purbolinggo selesai pada tahun 2020. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan selesai pada tahun 2024.